



**RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2021
REVISI/PERBAIKAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga rencana kerja tahun 2021 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dapat terselesaikan tepat waktu. Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian tahun 2021 adalah panduan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 sekaligus evaluasi terhadap capaian kegiatan pada tahun 2019 dan tahun berjalan yaitu tahun 2020, Renja ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005 - 2025 Kabupaten Dharmasraya dan RKPD tahun 2021 sekaligus dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pencapaian sasaran, agenda pembangunan serta visi dan misi Kabupaten Dharmasraya.

Dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian ini telah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 lampiran IV tentang tatacara penyusunan Renstra SKPD.

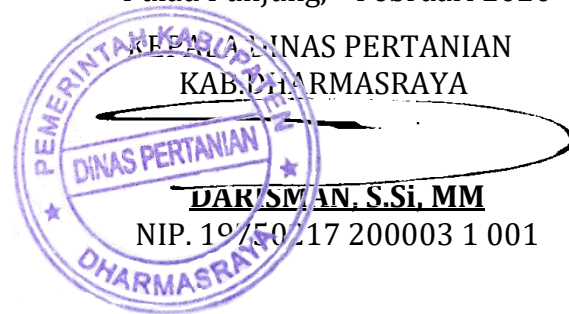
Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga renja ini dapat diselesaikan dengan baik. Dan tentunya renja ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kami sangat membutuhkan saran dan kritikan demi kesempurnaan Renja Dinas Pertanian tahun 2021 ini.

Pulau Punjung, Februari 2020

KEPALA DINAS PERTANIAN
KAB. DHARMASRAYA

DARISMAN, S.Si, MM

NIP. 19750217 200003 1 001



DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Landasan hukum	2
1.2 .Maksud dan Tujuan	3
1.3 Sistematika Penulisan	4
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	5
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD	5
2.2 Kinerja pelayanan SKPD	52
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	55
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD	59
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	75
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	85
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi	85
3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD	86
3.3 Program dan Kegiatan	86
BAB IV. PENUTUP	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semangat reformasi telah mewarnai pendayagunaan aparatur negara dengan tuntunan untuk mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan mempraktekkan prinsip-prinsip Good Governance.

Terselenggaranya good governance merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari KKN. Oleh karena itu diperlukan adanya mekanisme untuk mengukur akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperluas peran dan kapasitas institusi, serta tersedianya akses yang sama terhadap informasi bagi masyarakat luas.

Rencana Kerja (Renja) adalah suatu presentasi pemikiran tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan, dan dapat dipertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi, dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Untuk mewujudkan kewajiban instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan yang telah ditetapkan ini, diperlukan Rencana Kerja sebagai arahan kepada organisasi untuk pengembangan pengukuran dalam pencapaian misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Rencana Kerja merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Rencana Kerja Dinas Pertanian (Distan) tahun 2021 berpedoman kepada Rancangan awal RKPD tahun 2021 dan RPJPD Kabupaten Dharmasraya tahun 2005 – 2025 tahap ketiga serta mempedomani kebijakan Provinsi dan Nasional.

Selanjutnya Renja Dinas Pertanian Tahun 2021 ini akan menjadi acuan dalam proses penyusunan RAPBD yaitu penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dinas Pertanian Tahun 2021.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 didasarkan kepada :

1. Undang- Undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. Undang- Undang No 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang- Undang No 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang- Undang No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah No 58/2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005-2025;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 tahun 2010 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
10. Peraturan Menteri Pertanian No. 81 Tahun 2013, Tentang Penetapan dan alih fungsi lahan pertanian;
11. Peraturan Presiden RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015;
12. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015– 2019.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 adalah :

- a. Untuk mengetahui dan mendokumentasikan perencanaan dalam kurun waktu satu tahun yang berisi program-program prioritas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dengan dukungan pembiayaan dari Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dengan harapan dapat mendorong Pembangunan;
- b. Mengetahui capaian pelaksanaan program dan kegiatan hingga Tahun 2019 dan prediksi Tahun 2021;
- c. Memberikan arah dan pedoman kepada aparatur dan seluruh unit kerja dinas tentang proyeksi kegiatan pada tahun 2021;
- d. Acuan dalam penyusunan RKA Bappeda Tahun 2021;
- e. Terciptanya akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan terciptanya tata naskah dinas yang baik sebagai akumulatif dari kualitas dan kinerja segenap aparatur unit kerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

Sedangkan Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian kabupaten Dharmasraya adalah :

- a. Sebagai alat untuk menjamin serta meningkatkan sinergi antara perencanaan, penganggaran pelaksanaan serta sebagai alat dalam mengevaluasi pelaksanaan pembangunan daerah agar pembangunan dapat berjalan secara bertahap dan berkelanjutan;
- b. Mendiskripsikan tentang program-program prioritas yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Pertanian;
- c. Program-program tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan dengan menitik beratkan pada program-program prioritas.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Landasan hukum
- 1.3 Maksud dan tujuan
- 1.4 Sistematika penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Kinerja pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV. PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu

Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja dilaksanakan sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2019 serta proyeksi capaian tahun 2020.

Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Terkait dengan hal tersebut Renja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sasaran dari hasil apa yang telah diraih dan dilaksanakan selama tahun 2019.

Untuk Dinas Pertanian tidak semua rencana kerja tahun 2019 yang telah disusun bisa diakomodir dalam RKA tahun 2019, ini disebabkan karena adanya beberapa kegiatan yang telah diajukan dalam renja belum menjadi prioritas daerah. Sedangkan dari renja yang telah diakomodir dalam RKA dan selanjutnya disahkan menjadi DPA Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2019 dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dari beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian selama tahun 2019 dapat dijelaskan beberapa hal dibawah ini.

Dalam penetapan kinerja perubahan pada tahun 2019 terdapat 2 (dua) sasaran strategis dan 22 (dua puluh dua) indikator kinerja, berikut analisa yang kami lakukan terhadap kesemua sasaran tersebut :

Dalam penetapan kinerja tahun 2019 terdapat 2 sasaran strategis dan 22 indikator kinerja, berikut analisa yang kami lakukan terhadap kesemua sasaran tersebut :

Tabel dibawah ini menyajikan target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2019, sesuai dengan Dokumen Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021.

SASARAN STRATEGIS 1
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas
Pertanian/Perkebunan

Tabel 2.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kesatu

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Produksi padi	Ton	59.436	68.470	115,20%	Sangat Berhasil
2	Produksi jagung	Ton	15.500	5.259	33,93%	Tidak Berhasil
3	Produksi Kedelai	Ton	80	32	40,00%	Tidak Berhasil
4	Produksi Duku	Ton	6.761	985	14,57%	Tidak Berhasil
5	Produksi Jeruk	Ton	350	348	99,43%	Sangat Berhasil
6	Produksi Cabe	Ton	200	651,80	325,90%	Sangat Berhasil
7	Produksi Karet	Ton	36.586	29.615,41	80,95%	Berhasil
8	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	87.440	104.626	119,65%	Sangat Berhasil
9	Produksi Kakao	Ton	2.801	2.400,87	85,71%	Sangat Berhasil
10	Produksi daging	Ton	1.116	4.186,79	375,16%	Sangat Berhasil
11	produktivitas padi sawah	Ku/Ha	48	46,17	96,19%	Sangat Berhasil
12	indeks penanaman padi sawah	Kali	2,00	2,2	110,00%	Sangat Berhasil
13	luas panen padi	Ha	14.518	14.774	101,76%	Sangat Berhasil

14	produktivitas sawit	Kui/Ha	2,76	4,67	169,20%	Sangat Berhasil
15	produktivitas karet	Kui/Ha	1	0,866	86,60%	Sangat Berhasil
16	Luas sawah	Ha	6.826	6.094	89,28%	Sangat Berhasil
17	Luas Perkebunan sawit (kebun rakyat)	Ha	32.663	32.397,64	99,19%	Sangat Berhasil
18	Luas Perkebunan karet	Ha	42.629	40.911,90	95,97%	Sangat Berhasil
19	Luas perkebunan kakao	Ha	4.061	3.773,90	92,93%	Sangat Berhasil
20	Populasi sapi/kerbau	Ekor	48.351	48.062	99,40%	Sangat Berhasil
21	Panjang jalan usaha tani	Km	5	2,77	55,40%	Cukup Berhasil
22	panjang jalan produksi	Km	80	40,860	51,08%	Cukup Berhasil
Rata- rata data indikator tertimbang						110,81%
Rata-rata capaian sasaran (Nilai Mean)						92,5

Sasaran strategis ke-satu ini terdapat 22 indikator menitik beratkan pada produksi dan produktivitas komoditi pertanian (tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan peternakan) untuk pemenuhan target Swasembada padi, jagung, kedelai dan bahan pangan utama lainnya dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan masyarakat kabupaten dharmasraya akan kebutuhan pangan seperti padi, jagung, kedelai dan bahan pangan utama lainnya.

Adapun yang dijadikan indikator utama (IKU) pada Sasaran ke-satu ini ada 8 (delapan) indikator, capaian dari IKU tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Produksi Padi



peningkatan produksi padi dipengaruhi banyak hal misalnya pola/sistem tanam, pengairan, pupuk, pengendalian hama, benih, alat dan mesin pertanian serta dukungan dari penyuluh pertanian di

lapangan.

Untuk tahun 2019 dari 59.436 ton yang ditargetkan terealisasi sebanyak 68.470 (115%), produksi padi ini tercapai melebihi target dengan adanya dukungan kegiatan pengembangan padi dan jagung dari pemerintah pusat serta adanya kegiatan pembangunan sumber air dan bantuan alsintan dari kementerian pertanian, serta petani yang sudah melakukan teknologi tepat guna dalam mengolah sawah.

Jika dibandingkan dengan target renstra dan RPJM berjumlah 356.493 Ton capaian sampai tahun ini telah mencapai 75.86%, serta jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2018 sebesar 69.916 Ton turun 1.05%, walaupun demikian tapi produksi beras di Kabupaten Dharmasraya tetap mencapai surplus beras sebesar 23.186 Ton dengan asumsi penduduk pada tahun 2018 sebanyak 241.571 sesuai dengan data statistik dari BPS 2019.

2. Produksi Jagung

Gerakan Pengembangan Jagung Hibrida merupakan upaya untuk meningkatkan produksi jagung yang difokuskan melalui penggunaan benih unggul/hibrida melalui pendekatan Perluasan Areal Tanam (PAT) dan atau Peningkatan Indeks Pertanaman (PIP), serta dukungan pendampingan dan pengawalan untuk meningkatkan produktivitasnya.

Untuk tahun 2019 terealisasi sebanyak 5.259 Ton, Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya masyarakat kembali bercocok tanam padi karena sawah sudah dialiri air jaringan irigasi kembali, produksi jagung tidak mencapai target capaian serta jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sangat jauh menurun produksinya sekitar 206% dengan total penurunan produksi sebesar 10.850 ton dari 16.109 ton produksi pada tahun 2018, penyebab utama dari penurunan ini adalah tidak tetapnya jadwal pengeringan jaringan irigasi induk sehingga petani ragu untuk menanam jagung tersebut pada lahan sawah mereka, serta masyarakat yang sudah teraliri air sudah kembali menanam padi.

Realisasi produksi komoditi tanaman pangan berdasarkan angka ubinan pada sub round I dan II, dan angka tahun 2018 (ARAM II-2018):

1. Padi Sawah	=	47.251,3 ton
2. Padi Ladang	=	45,1 ton
3. Jagung	=	4.953,7 ton
4. Ubi Kayu	=	1.327,7 ton

3. Produksi Duku

Gerakan Pengembangan komoditi hortikultura merupakan upaya untuk meningkatkan produksi komoditi horti sebagai bahan pangan yang difokuskan melalui pendekatan Perluasan Areal Tanam (PAT) dan atau Sekolah Lapang Tanaman Hortikultura, serta dukungan pendampingan dan pengawalan untuk meningkatkan produktivitasnya.

Untuk tahun 2019 terealisasi sebanyak 985 Ton sebesar 14,57% dari target 6.761 ton, menurunnya produksi dari target karena banyak duku masyarakat yang sudah tua dan perlu untuk replanting, serta banyak buah yang terkena hama.

4. Produksi Jeruk



Jeruk juga merupakan komoditi hortikultura yang menjanjikan di Kabupaten Dharmasraya yang berada di sekitar Kecamatan Sitiung Nagari Siguntur.

Untuk tahun 2019 terealisasi sebanyak 348 Ton dari target 350 ton, capaian target ini didukung dengan pendampingan kegiatan berupa Sekolah Lapang serta pengembangan kelompok tani komoditi Jeruk.

5. Produksi Karet

Komoditi Karet merupakan komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Dharmasraya selain Kelapa Sawit, sehingga masih banyak masyarakat yang mengolah lahan mereka untuk dijadikan kebun karet.

Untuk tahun 2019 produksi karet sebesar 29.615,41 ton atau sebesar 80,95 walaupun sudah berhasil dalam realisasi capaian indikator kinerja namun capaian dari target 36.586 ton belum terealisasi, persoalan ini disebabkan oleh banyaknya kebun karet rakyat/masyarakat yang sudah tidak masa produktif lagi atau sudah menjadi kebun tua, walaupun demikian tetap digenjut produksinya dengan memberikan penyuluhan pada petani karet serta memberikan bantuan alat pasca panen dan mengembangkan bibit unggul, walaupun demikian dengan hasil produksi tersebut target kinerja sudah mencapai 80,95% dengan predikat baik.

6. Produksi Kelapa Sawit

Komoditi Kelapa sawit sama halnya dengan komoditi karet yang juga merupakan komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Dharmasraya.

Untuk tahun 2019 produksi kelapa sawit 104.626 ton dan melebihi target dari 87.440 ton, peningkatan ini produksi kelapa sawit didukung oleh peningkatan sarana dan prasarana perkebunan serta pengolahan perkebunan secara teknologi, selain itu tanaman kelapa sawit kategori Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) pada tahun 2018 sudah mulai menghasilkan,

Produksi tanaman kelapa sawit yang sudah melebihi target tersebut belum dapat dikategorikan peningkatan penghasilan bagi petani kebun sawit, karena banyaknya kebun kelapa sawit rakyat/masyarakat yang sudah tidak masa produktif lagi atau sudah menjadi kebun tua serta banyak masyarakat yang menanam dari kecambah atau bibit yang tidak bermutu/asalan sehingga buah yang dihasilkan tidak bermutu baik lagi serta tidak stabilnya harga buah sawit, selain itu kualitas buah tidak bagus karena adanya serangan hama penyakit.

Untuk menanggulangi hal tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sudah melakukan kegiatan pemberian pengendalian OPT yang terserang hama penyakit, selain itu untuk peningkatan produksi hasil perkebunan kelapa sawit rakyat, pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian bekerjasama dengan BPDPKS untuk melakukan bantuan replanting kebun sawit rakyat.

7. Produksi Kakao

Komoditi kakao juga merupakan komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Dharmasraya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dalam peningkatan PDRB selain komoditi kelapa sawit dan karet, kakao juga merupakan komoditi penyumbang dalam peningkatan PDRB di Kabupaten Dharmasraya.

Untuk tahun 2019 produksi kakao 2.400,87 ton dan sudah mencapai target dari 2.801 ton, peningkatan produksi kakao didukung oleh bantuan bibit serta sekolah lapang perkebunan dalam peningkatan pengetahuan pengolahan perkebunan secara teknologi.

8. Produksi Daging



Peningkatan hasil produksi daging untuk bahan pangan masyarakat melebihi capaian dari target yang ditetapkan sebanyak 1.116 ton karena cukup banyak dari sapi potong yang dikembangkan masyarakat yang sudah siap untuk dipotong dan diolah untuk bahan pangan, produksi telur tercapai dengan adanya peternak ayam petelur yang sudah berkembang.

Peningkatan populasi ternak mengalami peningkatan dan mencapai target pada komoditi Sapi dan Ayam dengan adanya bantuan IB dan TE untuk ternak sapi serta penanggulangan penyakit ternak pada komoditi ternak lainnya sehingga populasi ternak meningkat dan kematian berkurang.

Program Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam rangka mencapai angka kebuntingan 3 (tiga) juta ekor, sudah tercapai dalam tahun 2019 sebanyak 60.55% dari target 2,1 Juta ekor, dan kelahiran suah mencapai 67.68% atau sebanyak 1.2 juta ekor, Kementan mengeluarkan kebijakan program UPSUS SIWAB (upaya khusus sapi induk wajib bunting). Melalui kegiatan UPSUS SIWAB diharapkan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio dapat terlayani dengan pelayan Gratis bagi petani dan fasilitas peralatan dan material IB dan TE dibiayai oleh dana APBN

melalui satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat.

Capaian kegiatan IBTE kabupaten Dharmasraya secara provinsi Sumatera Barat menunjukkan angka capaian pelaksanaan IB mampu melebihi Target yang ditetapkan. Inti dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan populasi ternak masyarakat melalui kawin suntik (IB). Lokasi kegiatan ini mencakup seluruh ternak yang ada di Kabupaten Dharmasraya yang dilaksanakan oleh para petugas IB yang tersebar di Kabupaten Dharmasraya.

Untuk meningkatkan populasi ternak juga ada Kegiatan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pembibitan Ternak dan HPT adalah pusat pengembangan bibit ternak dan Hijauan pakan ternak unggul yang dikembangkan di kabupaten Dharmasraya. UPT berfungsi untuk pengembangan dan penyediaan bibit-bibit ternak yang akan didistribusikan kepada kelompok masyarakat.

Serta dengan adanya Kegiatan Pengembangan Kelompok Pembibitan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kelompok-kelompok yang bergerak dibidang pembibitan ternak terutama yang telah berhasil dalam mengembangkan usaha pembibitan secara mandiri, sehingga secara tidak langsung telah berperan dalam upaya peningkatan populasi ternak sapi di kabupaten Dharmasraya. Pada kegiatan ini, pemerintah memberikan apresiasi kepada kelompok-kelompok dengan menyediakan anggaran untuk melakukan studi banding kedaerah-daerah penghasil peternakan dan UPT-UPT Pemerintah yang bergerak dalam penyediaan bibit unggul untuk masyarakat, kegiatan ini melibatkan petani-petani yang berhasil dari berbagai daerah yang ada di Dharmasraya dalam mengembangkan usaha peternakan.

9. Produktivitas padi/Ha



Produktivitas atau provitas padi pada tahun 2019 tercapai 46,17 Kw/Ha dari 48 Kw/Ha yang ditargetkan atau sebesar 96,19%.

Tidak tercapainya target Provitas padi

sawah pada beberapa lokasi yang tersebar pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya sesuai dengan hasil ubinan tahun 2019 pada komoditi padi sawah karena adanya pengeringan jaringan irigasi induk dalam rangka perbaikan/rehab sehingga lahan sawah yang bergantung pada sumber air dari irigasi tersebut mengalami kekurangan air.

10. *Pembangunan Jalan Produksi*

Untuk capaian tahun 2019 terealisasi 40,860 KM dari target yang direncanakan 80 KM, kegiatan ini di dalam Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dengan kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Pertanian/Perkebunan yang dilaksanakan pada lokasi kebun masyarakat untuk memudahkan masyarakat mengangkut serta akses produksi hasil perkebunan (sawit dan karet).

Perbandingan capaian target kinerja dari tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Produksi Padi	Ton	69.916	68.470
2	Produksi Jagung	Ton	16.109	5.259
3	Produksi Kedelai	Ton	89	32
4	Produksi Duku	Ton	1.536,40	985
5	Produksi Jeruk	Ton	350	348
5	Produksi Cabe	Ton	198,5	651,80
6	Produksi Karet	Ton	29.832	29.615,41
7	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	85.471	104.626
8	Produksi Kakao	Ton	2.324	2.400,87
9	Produksi daging	Ton	4.617,72	4.186,79
10	Produktivitas Padi Sawah	Ku/Ha	44,67	4,63
11	Indeks Pertanaman Padi	Kali	2,47	2,2
12	Luas panen padi sawah	Ha	15.319	14.774
13	Produktivitas Sawit	Kg/Ha	3.834,27	4,67
14	Produktivitas Karet	Kg/Ha	871,62	0,866
15	Luas Sawah	Ha	6.781	6.094
16	Luas Perkebunan Sawit (kebun	Ha	32.261,64	32.397,64

	rakyat)			
17	Luas Perkebunan Karet (kebun rakyat)	Ha	40.908	40.911,90
18	Luas Perkebunan Kakao	Ha	3.824,93	3.773,90
19	Populasi Sapi/Kerbau	Ekor	46.993	48.062
20	Jalan Usaha Tani	Km	8	2,77
21	Jalan Produksi	Km	105	40,860

SASARAN STRATEGIS 2 Meningkatkan fungsi kelembagaan petani

Kelompok tani adalah sekumpulan petani yang memiliki lahan sawah atau lahan pertanian lainnya yang terletak saling berdekatan atau satu hamparan dan memiliki kekuatan hukum melalui surat keputusan Bupati atau badan hukum lainnya.

Tabel 2.3

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kedua

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Kelompok Tani Naik Kelas	Kelompok	40	86	215%	Sangat Berhasil
2	Penumbuhan Kelembagaan Pertanian	Kelompok	5	0	0	Tidak Berhasil
Rata-rata data indikator tertimbang					108%	
Rata-rata capaian sasaran (Nilai Mean)					92,5	Sangat Berhasil

Sumber: laporan Bidang Penyuluhan



Kegiatan peningkatan kelompok petani ini telah dilaksanakan di masing-masing kecamatan, kemudian dari hasil penilaian kemampuan kelas kelompok tani pada tahun 2019 ini telah terjadi peningkatan skor penilaian kelas kelompok

sebanyak 86 kelompok tani dan untuk peningkatan kemampuan kelas kelompok dari pemula ke lanjut sebanyak 80 kelompok tani yang tersebar di masing-masing wilayah binaan penyuluh pertanian se Kabupaten Dharmasraya dan 6 kelompok tani naik kelas dari lanjut ke madya.

Untuk penumbuhan Kelembagaan Petani belum tercapai target yang diinginkan disebabkan sulitnya melakukan koordinasi antar kelompok tani yang akan diberikan binaan terhadap kelembagaan petani. Sasaran kedua ini baru didata mulai pada tahun 2018, dan perbandingan capaian kinerja dari tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 2.4
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Kelompok Tani Naik Kelas	Kelompok	37	86
2	Penumbuhan Kelembagaan Pertanian	Kelompok	0	0

Program/ Kegiatan pendukung untuk sasaran kedua:

- *Penyuluhan dan Pendampingan Petani Pelaku Agribisnis*



Kegiatan ini berupa penilaian atau lomba tingkat kecamatan sampai ketinggian kabupaten untuk kategori petani, penyuluh, gapoktan berprestasi dengan tujuan meningkatkan kapasitas kelembagaan petani dan SDM petani.

2.2. Analisa penyebab Peningkatan/Penurunan kinerja

Dari analisa sasaran strategis diatas terdapat beberapa indikator yang mengalami peningkatan kinerja, namun ada juga sebagian kecil yang mengalami penurunan kinerja, berikut analisa nya :

2.2.1. Penyebab peningkatan kinerja

Pada indikator Jumlah sarana dan prasarana pertanian yang dibangun dan dilakukan perbaikan terjadi peningkatan yang cukup

signifikan banyaknya bantuan alat dan mesin pertanian dari pemerintahan pusat melalui kementerian pertanian. Bantuan alat dan mesin pertanian tersebut juga didasari oleh usulan e-proposal dari kelompok tani yang disampaikan melalui Dinas Pertanian.

Produksi padi juga mengalami peningkatan dengan tercapainya surplus 17.896 ton dari produksi padi 68.470 ton, peningkatan ini dengan adanya dampingan pengembangan padi dari pemerintah serta masyarakat yang mulai mampu dan mau menggunakan teknologi tepat guna dalam mengolah sawah.

Produksi daging dan populasi ternak juga mengalami peningkatan serta melebihi dari target dengan tumbuhnya kelompok pembibitan dari masyarakat yang didampingi dan dibina oleh pemerintah.

Pengembangan komoditi buah juga mengalami peningkatan dari rencana awal 2 komoditi terealisasi 4 komoditi dengan kegiatan pengadaan bibit buah-buahan, hal ini dengan adanya keinginan dari pemerintah daerah untuk menjadikan Dharmasraya sebagai Kawasan hortikultura (produksi buah-buahan) terutama pada komoditi duku sebagai komoditi yang khusus di Dharmasraya.

2.2.2. Penyebab penurunan kinerja

Pada kegiatan pengadaan pasar lelang komoditi perkebunan tidak tercapai disebabkan oleh tidak tersedianya anggaran, namun ada pasar lelang yang didirikan oleh kelompok masyarakat yang didampingi dan dibina.

Penurunan penyakit ternak terutama penyakit strategis tidak mencapai target karena berjangkitnya kasus penyakit jembrana pada ternak sapi masyarakat, serta petugas maupun anggaran untuk mengantisipasi hal tersebut tidak memadai.

Alternatif solusi yang bisa dilakukan diantaranya adalah :

1. Dukungan anggaran yang lebih memadai
2. Perencanaan program dan kegiatan yang lebih matang dan dampaknya langsung menyentuh masyarakat
3. Dukungan program/kegiatan dan bantuan dari propinsi atau pusat
4. Peningkatan SDM dan petugas lapangan
5. Memperkuat koordinasi antar pihak yang terkait

6. Perbaiki indikator kinerja menjadi lebih smart (Specific, Measurable, Attainable, Relevance, Time bond), sehingga mudah untuk dilakukan pengukuran dalam hal pencapaian outcome.

2.3. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya di Dinas Pertanian dapat dikatakan telah efisien, untuk kategori sumber daya manusia, dengan keterbatasan jumlah pegawai yang ada Dinas Pertanian mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Sedangkan untuk sarana dan alat bantu kerja terasa masih belum memadai, terutama kondisi bangunan kantor yang perlu dilakukan rehab, selain itu alat bantu kerja berupa komputer, mobiler kantor, dan lainnya telah cukup. Sedangkan untuk kendaraan dinas masih perlu penambahan, karena tingkat intensitas pekerjaan lapangan yang tinggi menuntut tingkat mobilisasi yang tinggi pula.

Untuk peralatan dan mesin pertanian yang ada di petani saat ini boleh dikatakan telah memadai, tapi masih perlu dilakukan pemerataan untuk daerah-daerah terpencil. Semua peralatan berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

2.4. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2019 ini Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya didukung oleh dana APBD dan APBN. Untuk kegiatan yang bersumber dari APBN senilai Rp. 4.883.056.000 dan terealisasi sebesar Rp. 4.616.219.500 dengan besar persentase 94.54%, sedangkan yang bersumber dari APBD Belanja Dinas Pertanian Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 32.382.467.072,- secara umum sebagai berikut :

Sifat Dana	Dana	Realisasi	Capaian
Belanja Tidak Langsung	11.967.876.000,00	11.434.754.658,00	95,55%
Belanja Langsung	14.613.719.750,00	14.135.416.797,30	96,73%

2.2 Analisa Kinerja Pelayanan SKPD

Berikut kami sajikan capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja, sampai saat ini belum tercantum sebagai SKPD yang memiliki SPM berdasarkan peraturan pemerintah tentang SPM, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

2.3 isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD

Adapun isu-isu strategis yang akan ditangani melalui Dinas Pertanian pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Kecukupan produksi komoditas pangan strategis (padi, jagung, kedelai, cabai dan bawang merah);
- b. Peningkatan mutu dan daya saing produk pertanian Sebagai antisipasi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA);
- c. Diversifikasi pangan untuk mengurangi konsumsi beras dan tepung terigu;
- d. Globalisasi pelayanan kesehatan hewan dan pelayanan IB yang menuntut kepada peningkatan kualitas pelayanan;
- e. Beban ganda dalam penanggulangan penyakit ternak oleh karena munculnya penyakit-penyakit baru dan penyakit yang sudah pernah hilang muncul kembali sehingga penanganannya membutuhkan upaya yang lebih keras lagi;
- f. Penyediaan sarana dan prasarana serta infrastruktur pembangunan pertanian;
- g. Alih fungsi lahan produksi usaha pertanian menjadi sektor pembangunan lainnya;
- h. Penciptaan pelaku utama dan pelaku usaha sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas;
- i. Peningkatan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan petani;
- j. Luasnya wilayah Kabupaten dan tingginya mobilitas penduduk memberikan tantangan dalam penanganan masalah kesehatan hewan;
- k. Peran serta dan kemitraan yang belum terjalin dengan optimal dimana banyak kegiatan lintas sektor yang telah dilaksanakan tetapi belum berkembang dan berkesinambungan dengan baik.

Permasalahan dan Hambatan

a. Faktor Internal

- Masih perlunya kualitas dan kuantitas personil.
Jumlah personil aktif di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya termasuk tenaga THL adalah 203 orang personil (133 ASN, 3 Honor Daerah dan 84 THL) dimana 29 Jabatan eselon (II, III, IV) dan 110 orang diantaranya adalah Pejabat Fungsional (PPL dan PMHP), dan 64 staf/pejabat administrasi sedangkan menurut analisis jabatan yang telah dibuat, jumlah tersebut sudah cukup untuk menjalankan pekerjaan atau pelaksanaan kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
- Masih belum mencukupinya sarana dan prasarana seperti kendaraan operasional, baik roda 2 maupun kendaraan roda 4.
- Belum terbentuknya UPTD yang merupakan perpanjangan tangan dinas dalam pelaksanaan kegiatan.

b. Faktor Eksternal

- Rendahnya produksi dan produktifitas lahan dibanding rata-rata provinsi dan nasional;
- Tingginya alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan ke pengguna lainnya;
- Degradasi kesuburan lahan akibat penggunaan input pertanian secara berkepanjangan;
- Pertanian masih bersifat konvensional belum berorientasi bisnis;
- Perubahan iklim;
- Rendahnya motivasi penyuluh kerana kurangnya sarana dan prasarana penyuluhan seperti alat transportasi (kendaraan roda empat), luasnya wilayah binaan;
- Kurangnya medik veteriner PNS di bidang peternakan di Kabupaten Dharmasraya;
- Masih rendahnya SDM penyuluh tentang ilmu dan penyampaian teknologi penyuluhan pertanian.

1. Peluang

a. ***Keadaan Geografis***

Kabupaten Dharmasraya berada pada posisi geografis 0° 47'7" LS - 10° 41'56" LS dan 101° 9'21" - 101° 54'27" BT, dengan Ketinggian dari

permukaan laut antara 82 m sampai dengan 1.525 m dan luas 2.961,13 Km².

Letak geografis Daerah pada posisi silang tiga provinsi Sumatera Barat Jambi dan Riau, serta 8 Kabupaten (Solok, Solok Selatan, Sijunjung, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Bungo, Tebo dan Kerinci) sangat strategis karena merupakan pusat pertumbuhan baru dalam kerangka kerja sama regional IMS-GT. Dengan demikian posisi Kabupaten Dharmasraya yang berperan sebagai pintu gerbang akan lebih mudah mengakses pusat pertumbuhan tersebut yang diharapkan sebagai pasar dari berbagai komoditi yang dihasilkan daerah ini.

b. ***Iklm.***

Kabupaten Dharmasraya adalah termasuk pada daerah yang beriklim tropis dengan suhu rata-rata 300 C – 360 C dengan curah rata-rata 213,02mm/bulan. Kondisi ini cukup kondusif untuk mendukung kegiatan budidaya dan mengembangkan komoditi pertanian.

c. ***Tofografi.***

Tofografi kabupaten Dharmasraya adalah bervariasi antara daerah berbukit, bergelombang dan datar dengan tingkat kemiringan dan luas masing-masingnya sebagai berikut:

Tabel 2.3 Tofografi kabupaten Dharmasraya

Tingkat Kemiringan (%)	Luas (Ha)	(%)
a. 0-3	99.917	16,37
b. 3-8	84.796	13,92
c. 8-15	101.523	16,67
d. 15-25	112.991	18,55
e. 25-40	86.216	15,15
f. > 40	123.908	20,34

Dengan kemiringan lahan seperti diatas, lahan potensial untuk mengembangkan usaha komoditi pertanian secara umum seluas 184.515 Ha (kemiringan 0-3 % dan 3-8 %).

d. ***Tanah***

Pada dasarnya jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya terbagi 3 jenis yaitu: Padzolik Merah Kuning, Latosol dan Litosol. Pola

penggunaan tanah terluas adalah Hutan Negara yaitu 137.428 Ha, tambak 1.015 Ha, Padang Rumput 2.159 Ha, tegalan . Sementara luas perkebunan 72.891 Ha dan sawah 9.278 Ha. Khusus hutan Negara mencapai sekitar 22,6 % dari luas Kabupaten Dharmasraya.

Dengan pola penggunaan lahan seperti diatas, dapat di katakan bahwa Kabupaten Dharmasraya telah menjadi kawasan budidaya. Hal ini tentunya akan lebih memberikan peluang lebih besar untuk pengembangan pertanian.

e. **Hidrologi**

Di Kabupaten Dharmasraya terdapat sebanyak 59 sungai dengan panjang ± 450,9 Km, 4 sungai di antaranya merupakan sungai – sungai besar yaitu: Batang Hari, Batang Siat, Batang Mimpi, Batang Piruko, dan semuanya bermuara ke Sungai Batang Hari. Kondisi dengan jumlah sungai yang banyak dan panjang, tersebut lebih memungkinkan untuk mengembangkan usaha pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

f. **Permintaan Pasar**

Permintaan pasar terhadap produk pertanian seperti beras, jagung, kedele, buah, sayuran dan tanaman hias masih cukup besar dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun terutama pasar lokal, regional dan bahkan internasional.

2. **Dana Penguatan dari Pemerintah dan Perbankan**

Adanya dana penguatan modal dari pemerintah pusat, provinsi serta Kabupaten Dharmasraya, berupa Dana Tugas Pembantuan dan APBD yang dialokasikan untuk penguatan modal usaha pertanian tanaman pangan dan hortikultura merupakan peluang besar bagi petani untuk mengembangkan usahanya. Sehingga masalah permodalan yang menjadi kendala utama selama ini diminimalisir. Selain itu Pemerintah Pusat melalui dana dekonsentrasi juga menyiapkan dana penguatan modal untuk pengembangan usaha pertanian antara lain berupa bantuan Program PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan), kredit PEM (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat), KKP (Kredit Ketahanan Pangan), PKP (Peningkatan Ketahanan Pangan Agribisnis), dan lainnya.

3. **Sumber Daya Manusia**

Jumlah Penduduk Kabupaten Dharmasraya berdasarkan registrasi penduduk pada sensus 2015 tercatat sebanyak 195.256 jiwa, dan tercatat 89.419 yang bergerak diberbagai bidang usaha, 55.013 jiwa (66,16%) diantaranya bergerak di bidang pertanian.

2.4 **Review Terhadap Rancangan Awal RKPD**

Review ini dibuat untuk menampilkan perbedaan kebutuhan program serta output kegiatan didalam dokumen RKPD dengan kebutuhan aktual berdasarkan prioritas, kinerja dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah serta tujuan pembangunan daerah.

Tabel 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2019 Kabupaten Dharmasraya

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyediaan jasa surat menyurat		Tertibnya Administrasi surat menyurat			Penyediaan jasa surat menyurat		Tertibnya Administrasi surat menyurat			
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		terpenuhinya kebutuhan komunikasi, air dan listrik perkantoran			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		terpenuhinya kebutuhan komunikasi, air dan listrik perkantoran			
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan dan perizinan			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan dan perizinan			

	dinas/operasional		kendaraan dinas			dinas/operasional		kendaraan dinas			
	Penyediaan jasa administrasi keuangan		Tercapainya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien			Penyediaan jasa administrasi keuangan		Tercapainya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien			
	Penyediaan jasa kebersihan kantor		terpenuhinya kebutuhan jasa kebersihan perkantoran			Penyediaan jasa kebersihan kantor		terpenuhinya kebutuhan jasa kebersihan perkantoran			
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja		terpenuhinya kebutuhan jasa perbaikan peralatan kerja			Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja		terpenuhinya kebutuhan jasa perbaikan peralatan kerja			
	Penyediaan Alat Tulis Kantor		terpenuhinya kebutuhan Alat Tulis Kantor			Penyediaan Alat Tulis Kantor		terpenuhinya kebutuhan Alat Tulis Kantor			

	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan		terpenuhinya kebutuhan barang cetak dan penggandaan			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan		terpenuhinya kebutuhan barang cetak dan penggandaan			
	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor		terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik dan penerangan perkantoran			Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor		terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik dan penerangan perkantoran			
	Penyediaan makanan dan minuman		terpenuhinya kebutuhan konsumsi pelayanan perkantoran			Penyediaan makanan dan minuman		terpenuhinya kebutuhan konsumsi pelayanan perkantoran			
	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah		terfasilitasinya kegiatan penunjang pelaksanaan			Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah		terfasilitasinya kegiatan penunjang pelaksanaan			

			program perkantoram					program perkantoram			
	penyediaan peralatan rumah tangga		terpenuhinya kebutuhan peralatan rumah tangga perkantoran			penyediaan peralatan rumah tangga		terpenuhinya kebutuhan peralatan rumah tangga perkantoran			
	penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan		terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan dan perundang-undangan perkantoran			penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan		terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan dan perundang-undangan perkantoran			
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sesuai aturan			Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sesuai aturan			

	Penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan serta pendukung lainnya		Tersedianya Dokumen Perencanaan serta Pelaporan			Penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan serta pendukung lainnya		Tersedianya Dokumen Perencanaan serta Pelaporan			
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur			
	Pengadaan peralatan gedung kantor		terpenuhinya kebutuhan peralatan gedung kantor			Pengadaan peralatan gedung kantor		terpenuhinya kebutuhan peralatan gedung kantor			
	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan kendaraan dinas			Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan kendaraan dinas			

	Pembuatan gudang alat dan arsip kantor		terciptanya penataan serta penyimpanan dokumen dan peralatan perkantoran			Pembuatan gudang alat dan arsip kantor		terciptanya penataan serta penyimpanan dokumen dan peralatan perkantoran			
	Pengadaan kendaraan dinas Roda 2		terpenuhinya kebutuhan kendaraan dinas roda dua			Pengadaan kendaraan dinas Roda 2		terpenuhinya kebutuhan kendaraan dinas roda dua			
	Pembuatan taman kantor		Terciptanya taman kantor			Pembuatan taman kantor		Terciptanya taman kantor			
	Rehab gedung kantor		Terlaksananya rehab gedung kantor			Rehab gedung kantor		Terlaksananya rehab gedung kantor			
	Program peningkatan disiplin aparatur		Meningkatnya Disiplin Aparatur			Program peningkatan disiplin aparatur		Meningkatnya Disiplin Aparatur			
	pengadaan		terpenuhinya			pengadaan		terpenuhinya			

	pakaian dinas pegawai		kebutuhan pakaian dinas			pakaian dinas pegawai		kebutuhan pakaian dinas			
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
	Pendidikan dan Pelatihan Formal		Terpenuhinya Pendidikan dan Pelatihan Aparatur			Pendidikan dan Pelatihan Formal		Terpenuhinya Pendidikan dan Pelatihan Aparatur			
	Penambahan THL Kantor'		Terpenuhinya jasa kebutuhan petugas perkantoran			Penambahan THL Kantor'		Terpenuhinya jasa kebutuhan petugas perkantoran			
	Program Peningkatan penerapan teknologi informasi		Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Geografis			Program Peningkatan penerapan teknologi informasi		Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Geografis			

			pertanian					pertanian			
	Pengembangan Sistem Informasi Pertanian		Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Geografis pertanian			Pengembangan Sistem Informasi Pertanian		Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Geografis pertanian			
	Program peningkatan kelembagaan petani		Jumlah kelompok tani tarlatih			Program peningkatan kelembagaan petani		Jumlah kelompok tani tarlatih			
	Pemberdayaan Penangkar Benih Padi		Jumlah penangkar benih, yang diberdayakan			Pemberdayaan Penangkar Benih Padi		Jumlah penangkar benih, yang diberdayakan			
	Pendampingan UPJA		Meningkatkan mutu pelayanan unit pengelola jasa alsintan (UPJA)			Pendampingan UPJA		Meningkatkan mutu pelayanan unit pengelola jasa alsintan (UPJA)			

	Pemdampingan PUAP		Meningkatkan peran LKMA terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat			Pemdampingan PUAP		Meningkatkan peran LKMA terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat			
	Peningkatan kelembagaan petani		Meningkatkan peran dan manajerial kelompok-kelompok tani (UPJA/PUAP/LKMA)			Peningkatan kelembagaan petani		Meningkatkan peran dan manajerial kelompok-kelompok tani (UPJA/PUAP/LKMA)			
	Pelatihan dan pendampingan petugas dan petani pelaku agribisnis		Jumlah Petugas dan Petani terlatih			Pelatihan dan pendampingan petugas dan petani pelaku agribisnis		Jumlah Petugas dan Petani terlatih			
	Peningkatan sistem insentif dan disinsentif		Meningkatkan indeks pertanaman			Peningkatan sistem insentif dan disinsentif		Meningkatkan indeks pertanaman			

bagi petani/kelompok (Optimasi Lahan)		dan produktivitas sawah di lahan marginal			bagi petani/kelompok (Optimasi Lahan)		dan produktivitas sawah di lahan marginal		
Pembinaan dan Perlindungan Antisipasi Gagal Panen akibat bencana		Mengurangi resiko gagal panen akibat bencana alam			Pembinaan dan Perlindungan Antisipasi Gagal Panen akibat bencana		Mengurangi resiko gagal panen akibat bencana alam		
Temu Lapang		Memotivasi petani menerapkan GAP (Good Agriculture Practice)			Temu Lapang		Memotivasi petani menerapkan GAP (Good Agriculture Practice)		
Pendampingan GPP (Gerakan Pensejahteraan Petani)		Terdampingnya kelompok petani penerima program GPP			Pendampingan GPP (Gerakan Pensejahteraan Petani)		Terdampingnya kelompok petani penerima program GPP		
Penyuluhan dan		Peningkatan			Penyuluhan dan		Peningkatan		

	Pelatihan Petani		Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan (Perilaku) Petani			Pelatihan Petani		Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan (Perilaku) Petani			
	Komisi Pengawasan Pupuk Pestisida		Meningkatkan ketertiban peredaran pupuk dan pestisida			Komisi Pengawasan Pupuk Pestisida		Meningkatkan ketertiban peredaran pupuk dan pestisida			
	Pendampingan penyaluran pupuk bersubsidi		Meningkatnya ketepatan sasaran penyaluran pupuk bersubsidi			Pendampingan penyaluran pupuk bersubsidi		Meningkatnya ketepatan sasaran penyaluran pupuk bersubsidi			
	Pembinaan dan koordinasi antisipasi serangan OPT		Berkurangnya serangan OPT terhadap tanaman perkebunan			Pembinaan dan koordinasi antisipasi serangan OPT		Berkurangnya serangan OPT terhadap tanaman perkebunan			

			dan meningkatnya hasil produksi Tan Perkebunan				dan meningkatnya hasil produksi Tan Perkebunan			
	Dampingan Kegiatan Desa Mandiri Benih		Tersedianya Benih Sesuai Kebutuhan			Dampingan Kegiatan Desa Mandiri Benih	Tersedianya Benih Sesuai Kebutuhan			
	Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan (pendamping Ditjenbun)		Berhasilnya pelaksanaan kegiatan Ditjen bun dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja di sektor perkebunan			Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan (pendamping Ditjenbun)	Berhasilnya pelaksanaan kegiatan Ditjen bun dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja di sektor perkebunan			
	Sekolah lapangan Bawang Merah		Terlaksananya SL Bawang			Sekolah lapangan	Terlaksananya SL Bawang			

			Merah			Bawang Merah		Merah			
	Sekolah Lapangan Cabe		Terlaksananya SL Cabe			Sekolah Lapangan Cabe		Terlaksananya SL Cabe			
	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis		Meningkatnya pengetahuan petani dan pelaku agribisnis serta study banding petani			Pelatihan petani dan pelaku agribisnis		Meningkatnya pengetahuan petani dan pelaku agribisnis serta study banding petani			
	Pelatihan Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO)		Terlaksananya Pelatihan Pengembangan UPPO			Pelatihan Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO)		Terlaksananya Pelatihan Pengembangan UPPO			
	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis		Meningkatnya Sumber Daya Manusia Petani dan Pelaku Agribisnis			Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis		Meningkatnya Sumber Daya Manusia Petani dan Pelaku Agribisnis			

	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Terlaksananya penilaian kelembagaan petani, SDM petugas dan petani berprestasi Penilaian kelembagaan petani (Pelaku utama dan pelaku usaha): BPP, penyuluh PNS, penyuluh THL, gapoktan, poktaaan, P3A, petani berprestasi Jumlah petani yang			Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Terlaksananya penilaian kelembagaan petani, SDM petugas dan petani berprestasi Penilaian kelembagaan petani (Pelaku utama dan pelaku usaha): BPP, penyuluh PNS, penyuluh THL, gapoktan, poktaaan, P3A, petani berprestasi Jumlah petani yang			
--	--	---	--	--	--	---	--	--	--

			terdampingi					terdampingi			
			Terlaksananya penilaian kelas kemampuan kelompok tani serta terfasilitasinya poktan dan gapoktan untuk melakukan fungsi ke arah pemasaran Jumlah kelompok tani ,naik kelas : belum berkelas, pemula, madya, utama					Terlaksananya penilaian kelas kemampuan kelompok tani serta terfasilitasinya poktan dan gapoktan untuk melakukan fungsi ke arah pemasaran Jumlah kelompok tani ,naik kelas : belum berkelas, pemula, madya, utama			
	Peningkatan Kemampuan kelembagaan Petani					Peningkatan Kemampuan kelembagaan Petani					
	Fasilitasi		Fasilitasi			Fasilitasi		Fasilitasi			

	Kelembagaan tani		HKTI, KTNA, Komisi Penyuluhan dan Asosiasi Tani untuk mengikuti Peda dan penas tani			Kelembagaan tani		HKTI, KTNA, Komisi Penyuluhan dan Asosiasi Tani untuk mengikuti Peda dan penas tani			
	Program Penyediaan sarana dan prasarana serta infrastruktur pembangunan pertanian tanaman pangan		Cakupan sarpras dan infrastruktur pertanian pada kawasan pertanian tanaman pangan			Program Penyediaan sarana dan prasarana serta infrastruktur pembangunan pertanian tanaman pangan		Cakupan sarpras dan infrastruktur pertanian pada kawasan pertanian tanaman pangan			
	Pembuatan Jalan Usaha tani (Km)		Meningkatnya kelancaran akses dalam penyediaan			Pembuatan Jalan Usaha tani (Km)		Meningkatnya kelancaran akses dalam penyediaan			

			sarana produksi dan pemasaran hasil					sarana produksi dan pemasaran hasil			
	Rehab Jalan Usaha tani (Km)		Meningkatnya mutu jalan usaha tani			Rehab Jalan Usaha tani (Km)		Meningkatnya mutu jalan usaha tani			
	Pengembangan jaringan irigasi (Ha)		Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan			Pengembangan jaringan irigasi (Ha)		Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan			
	Rehab jaringan irigasi (Ha)		Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan			Rehab jaringan irigasi (Ha)		Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan			
	Fasilitasi Alat Mesin Pertanian Pra Panen (unit)		Jumlah alsin pra panen			Fasilitasi Alat Mesin Pertanian Pra Panen (unit)		Jumlah alsin pra panen			
	Fasilitasi alat		Efektif dan			Fasilitasi alat		Efektif dan			

	pasca panen (unit)		efisiennya petania dalam melaksanakan aktifitas			pasca panen (unit)		efisiennya petania dalam melaksanakan aktifitas			
	Pengembangan Unit pengolahan pupuk organik (UPPO) (unit)		Meningkatnya ketersediaan pupuk organik			Pengembangan Unit pengolahan pupuk organik (UPPO) (unit)		Meningkatnya ketersediaan pupuk organik			
	Pembangunan embung		Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian			Pembangunan embung		Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian			
	Pembangunan dam parirt		Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian			Pembangunan dam parirt		Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian			
	Perbaikan embung dan Dam parit		Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian			Perbaikan embung dan Dam parit		Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian			
	Peningkatan mutu		Meningkatnya			Peningkatan		Meningkatnya			

	dan keamanan pangan (DAK)		produksi dan produktivitas pertanian			mutu dan keamanan pangan (DAK)		produksi dan produktivitas pertanian			
	Pengadaan Pestisida antisipasi serangan OPT		Berkurangnya serangan OPT terhadap tanaman perkebunan dan meningkatnya hasil produksi Tan Perkebunan			Pengadaan Pestisida antisipasi serangan OPT		Berkurangnya serangan OPT terhadap tanaman perkebunan dan meningkatnya hasil produksi Tan Perkebunan			
	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna pola partisipatif		Terealisasinya kegiatan pengadaan sarana dan prasarana jaringan irigasi, RMU, CornSeller,			Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna pola partisipatif		Terealisasinya kegiatan pengadaan sarana dan prasarana jaringan irigasi, RMU, CornSeller,			

			Handtraktor dan Traktor roda 4					Handtraktor dan Traktor roda 4			
	Pengembangan Tanaman Pangan SLPTT Padi non Hibrida		Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pelaksanaan SLPTT			Pengembangan Tanaman Pangan SLPTT Padi non Hibrida		Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pelaksanaan SLPTT			
	Dampingan Pembangunan BBI Tanaman Pangan		Terlaksananya dampingan Sarana prasarana BBI Tanaman Pangan			Dampingan Pembangunan BBI Tanaman Pangan		Terlaksananya dampingan Sarana prasarana BBI Tanaman Pangan			
	Peningkatan sarana pembibitan tanaman hortikultura (pembuatan green		Terbangunnya Green House			Peningkatan sarana pembibitan tanaman hortikultura		Terbangunnya Green House			

house)					(pembuatan green house)				
Pembangunan Hidroponik percontohan		Terbangunnya Hidroponik			Pembangunan Hidroponik percontohan		Terbangunnya Hidroponik		
Penyedia sarana produksi pertanian / perkebunan penanganan Pasca Panen		Jmlah petani yang mendapatkan Alat Pasca Panen			Penyedia sarana produksi pertanian / perkebunan penanganan Pasca Panen		Jmlah petani yang mendapatkan Alat Pasca Panen		
Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan		Lamcarnya Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan			Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan		Lamcarnya Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan		
Rehabilitasi dan renovasi Kantor BP3K		Menciptakan BP3K memiliki lingkungan kerja yang nyaman dan			Rehabilitasi dan renovasi Kantor BP3K		Menciptakan BP3K memiliki lingkungan kerja yang nyaman dan		

			aman					aman			
	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian /perkebunan tepat guna		Jumlah sarana yang tersedia			Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian /perkebunan tepat guna		Jumlah sarana yang tersedia			
	Bantuan sarana produksi pertanian		Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan			Bantuan sarana produksi pertanian		Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan			
	Pembangunan Balai Penyuluh Pertanian (BPP)					Pembangunan Balai Penyuluh Pertanian (BPP)					
	Program peningkatan pemasaran hasil produksi tanaman pangan		Jumlah produksi beras dan pangan teregister dan			Program peningkatan pemasaran hasil produksi tanaman		Jumlah produksi beras dan pangan teregister dan			

	dan hortikultura		terpacking yang dipasarkan			pangan dan hortikultura		terpacking yang dipasarkan			
	Promosi atas hasil produksi pertanian unggul daerah (event)		Jumlah event pameran yg diikuti			Promosi atas hasil produksi pertanian unggul daerah (event)		Jumlah event pameran yg diikuti			
	Fasilitasi peralatan packaging beras dara jingga		Jumlah peralatan packaging			Fasilitasi peralatan packaging beras dara jingga		Jumlah peralatan packaging			
	Pengujian mutu hasil pertanian		Jaminan Keamanan Pangan yang beredar di masyarakat			Pengujian mutu hasil pertanian		Jaminan Keamanan Pangan yang beredar di masyarakat			
	Pendampingan Petani penguatan Jaringan Pasar Produksi		Produk yang dihasilkan memiliki daya saing dan bisa			Pendampingan Petani penguatan Jaringan Pasar		Produk yang dihasilkan memiliki daya saing dan bisa			

	Pertanian/Perkebunan		mempunyai pangsa pasar yang luas			Produksi Pertanian/Perkebunan		mempunyai pangsa pasar yang luas			
	Pembinaan Penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Tanaman Pangan		Meningkatnya Jumlah Produk Pertanian Yang memiliki Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan			Pembinaan Penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Tanaman Pangan		Meningkatnya Jumlah Produk Pertanian Yang memiliki Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan			
	Program peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura		Produksi tanaman pangan (padi, jagung). Luas areal hortikultura (duku, salak, jeruk, bawang dataran			Program peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura		Produksi tanaman pangan (padi, jagung). Luas areal hortikultura (duku, salak, jeruk, bawang dataran			

			rendah, cabe dan durian)					rendah, cabe dan durian)			
	Pengembangan duku		Luas Pengembangan duku			Pengembangan duku		Luas Pengembangan duku			
	Pengembangan salak		Luas Pengembangan salak			Pengembangan salak		Luas Pengembangan salak			
	Pengembangan jeruk		Luas Pengembangan jeruk			Pengembangan jeruk		Luas Pengembangan jeruk			
	Pengembangan durian (Ha)		Luas Pengembangan durian			Pengembangan durian (Ha)		Luas Pengembangan durian			
	Pembuatan rumah pembibitan		jumlah rumah pembibitan			Pembuatan rumah pembibitan		jumlah rumah pembibitan			
	Pengembangan bibit duku		Jml bibit duku yang dikembangkan			Pengembangan bibit duku		Jml bibit duku yang dikembangkan			
	Pengembangan		Jml bibit salak			Pengembangan		Jml bibit salak			

	bibit salak		yang dikembangkan			bibit salak		yang dikembangkan			
	Pengembangan bibit jeruk		Jml bibit jeruk yang dikembangkan			Pengembangan bibit jeruk		Jml bibit jeruk yang dikembangkan			
	Pengembangan bibit durian		Jml bibit durian yang dikembangkan			Pengembangan bibit durian		Jml bibit durian yang dikembangkan			
	Pengembangan bawang dataran rendah		Luas Pengembangan bawang			Pengembangan bawang dataran rendah		Luas Pengembangan bawang			
	Pengembangan cabe merah		Luas Pengembangan cabe			Pengembangan cabe merah		Luas Pengembangan cabe			
	Pengembangan cadangan pangan daerah (dampingan perluasan areal dan pengelolaan lahan pertanian)		meningkatkan produksi padi sawah			Pengembangan cadangan pangan daerah (dampingan perluasan areal dan pengelolaan lahan pertanian)		meningkatkan produksi padi sawah			

Penyusunan Kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian		Jumlah Dokumen Kebijakan			Penyusunan Kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian		Jumlah Dokumen Kebijakan		
Pengembangan Komoditi Buah-buahan		Tersedianya Komoditi Buah-buahan			Pengembangan Komoditi Buah-buahan		Tersedianya Komoditi Buah-buahan		
Pengembangan Kawasan Bawang Merah		Terlaksananya Penanaman Bawang Merah			Pengembangan Kawasan Bawang Merah		Terlaksananya Penanaman Bawang Merah		
Pengadaan bibit cabe di Polibag		Terlaksananya Pengadaan Bibit Cabe dalam Polibag			Pengadaan bibit cabe di Polibag		Terlaksananya Pengadaan Bibit Cabe dalam Polibag		
Cetak Sawah		meningkatkan produksi padi sawah			Cetak Sawah		meningkatkan produksi padi sawah		
Optimasi Lahan		Meningkatkan indeks pertanaman,			Optimasi Lahan		Meningkatkan indeks pertanaman,		

			produksi dan produktivitas tanaman pangan					produksi dan produktivitas tanaman pangan			
	Desa Mandiri Benih		Jumlah kelompok Desa Mandiri Benih			Desa Mandiri Benih		Jumlah kelompok Desa Mandiri Benih			
	Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman		Jumlah kelompok Menerapkan Budidaya			Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman		Jumlah kelompok Menerapkan Budidaya			
	Desa pertanian organik		Jumlah kelompok pertanian organik			Desa pertanian organik		Jumlah kelompok pertanian organik			
	Pendataan Ubinan Statistik Pertanian		Rasio dokumen Statistik Pertanian yang baik dan			Pendataan Ubinan Statistik Pertanian		Rasio dokumen Statistik Pertanian yang baik dan			

			akurat					akurat			
	Program peningkatan mutu nilai tambah daya saing produk hasil pertanian		Jumlah komoditi pertanian berkualitas yang dipamerkan			Program peningkatan mutu nilai tambah daya saing produk hasil pertanian		Jumlah komoditi pertanian berkualitas yang dipamerkan			
	Dampingan kegiatan pengembangan lahan pertanian (Doc)		Jumlah dokumen SID			Dampingan kegiatan pengembangan lahan pertanian (Doc)		Jumlah dokumen SID			
	Dampingan pengelolaan air irigasi untuk pertanian (Doc)		Jumlah dokumen SID			Dampingan pengelolaan air irigasi untuk pertanian (Doc)		Jumlah dokumen SID			
	Pencanangan Tanam dan Panen (%)		Rasio Pencanangan Tanam dan Panen			Pencanangan Tanam dan Panen (%)		Rasio Pencanangan Tanam dan Panen			
	Percontohan		Terlaksananya			Percontohan		Terlaksananya			

	kebun buah		Kebun Buah			kebun buah		Kebun Buah			
	Dampingan kegiatan pengembangan padi dan jagung		Meningkatnya pengetahuan petani tentang pengembangan padi dan jagung			Dampingan kegiatan pengembangan padi dan jagung		Meningkatnya pengetahuan petani tentang pengembangan padi dan jagung			
	Dampingan Kegiatan Desa Pertanian Organik (Sekolah Lapang)		Terlaksananya Petani Organik			Dampingan Kegiatan Desa Pertanian Organik (Sekolah Lapang)		Terlaksananya Petani Organik			
	Pembinaan dan Pengembangan Komoditi Tanaman Pangan (Demplot Jagung)		Terlaksanya Penerapan Teknologi Budidaya Jagung			Pembinaan dan Pengembangan Komoditi Tanaman Pangan (Demplot Jagung)		Terlaksanya Penerapan Teknologi Budidaya Jagung			
	Pembinaan dan		Terlaksanya			Pembinaan dan		Terlaksanya			

	Pengembangan Komoditi Tanaman Pangan (Demplot Kedelai)		Penerapan Teknologi Budidaya Kedelai			Pengembangan Komoditi Tanaman Pangan (Demplot Kedelai)		Penerapan Teknologi Budidaya Kedelai			
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		Meningkatnya SDM dan Kapasitas kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha			Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		Meningkatnya SDM dan Kapasitas kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha			
	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan		Teradopsinya teknologi pertanian Perkebunan yang sesuai dengan kebutuhan lahan			Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan		Teradopsinya teknologi pertanian Perkebunan yang sesuai dengan kebutuhan lahan			

	Pelatihan dan Bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna		Jumlah petani terlatih			Pelatihan dan Bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna		Jumlah petani terlatih		
	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan di lapangan		Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam penyelenggaraan penyuluhan di tingkat lapangan			Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan di lapangan		Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam penyelenggaraan penyuluhan di tingkat lapangan		
	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan		Meningkatnya kapasitas tenaga penyuluhan			Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan		Meningkatnya kapasitas tenaga penyuluhan		

	unan		melalui studi banding			bunan		melalui studi banding			
	Peningkatan Aplikasi PDMC dan SMIPP		Meningkatnya kapasitas tenaga penyuluhan melalui Aplikasi Website Penyuluh Dharmasraya Media Center (PDMC) dan SMIPP			Peningkatan Aplikasi PDMC dan SMIPP		Meningkatnya kapasitas tenaga penyuluhan melalui Aplikasi Website Penyuluh Dharmasraya Media Center (PDMC) dan SMIPP			
	Peningkatan kesejahteraan tenaga penyuluhan pertanian/perkebunan		Tersedianya insentif dan fasilitas pendukung bagi penyuluh PNS, THL-TBPP dan			Peningkatan kesejahteraan tenaga penyuluhan pertanian/perkebunan		Tersedianya insentif dan fasilitas pendukung bagi penyuluh PNS, THL-TBPP dan			

			jajarannya					jajarannya			
	Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan		Terlaksananya monitoring, evaluasi ,dan supervisi penyelenggaraan penyuluhan			Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan		Terlaksananya monitoring, evaluasi ,dan supervisi penyelenggaraan penyuluhan			
	Penunjang operasional BP3K		Lancarnya operasional BP3K			Penunjang operasional BP3K		Lancarnya operasional BP3K			
	Penyusunan program dan RDKK penyuluh		Tersusunnya program dan RDKK tingkat Nagari, Kec dan Kabupaten			Penyusunan program dan RDKK penyuluh		Tersusunnya program dan RDKK tingkat Nagari, Kec dan Kabupaten			
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan		Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan			Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan		Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan			

			dan jajarannya					dan jajarannya			
	Meningkatkan dan pengembangan kegiatan provinsi dan Pusat		Pendampingan kegiatan Penyuluhan provinsi ,pusat dan pengawalan ,pendampingan upsus			Meningkatkan dan pengembangan kegiatan provinsi dan Pusat		Pendampingan kegiatan Penyuluhan provinsi ,pusat dan pengawalan ,pendampingan upsus			
	Peningkatan dan pendampingan petani pelaku agribisnis		jumlah petani terlatih			Peningkatan dan pendampingan petani pelaku agribisnis		jumlah petani terlatih			
	Peningkatan kemampuan lembaga petani		Jumlah pelatihan pada kelompok tani			Peningkatan kemampuan lembaga petani		Jumlah pelatihan pada kelompok tani			
	Peningkatan sistem insentif dan disintensif		Jumlah petani yang ditingkatkan			Peningkatan sistem insentif dan disintensif		Jumlah petani yang ditingkatkan			

	bagi petani/kelompok		kesejahteraan nya			bagi petani/kelompok		kesejahteraan nya		
	Pengendalian dampak anomali iklim dan kebakaran lahan		Jumlah lahan yang dikendalikan akibat anomali iklim (Ha)			Pengendalian dampak anomali iklim dan kebakaran lahan		Jumlah lahan yang dikendalikan akibat anomali iklim (Ha)		
	penyelesaian gangguan usaha perkebunan		Terciptanya situasi yang kondusif di Dunia Usaha perkebunan			penyelesaian gangguan usaha perkebunan		Terciptanya situasi yang kondusif di Dunia Usaha perkebunan		
	Pengendalian Hak Guna Usaha (HGU) perkebunan		Adanya legalitas perizinan yang jelas terhadap perusahaan perkebunan			Pengendalian Hak Guna Usaha (HGU) perkebunan		Adanya legalitas perizinan yang jelas terhadap perusahaan perkebunan		
	Program pencegahan dan		Luas lahan yang			Program pencegahan		Luas lahan yang		

penanggulangan penyakit tanaman perkebunan		dikendalikan hama penyakitnya (Ha)			dan penanggulanga n penyakit tanaman perkebunan		dikendalikan hama penyakitnya (Ha)			
Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) perkebunan, pendampingan pengamatan pengendalian OPT eksplosif		Berkurangnya serangan OPT terhadap tanaman perkebunan dan meningkatnya hasil produksi Tan Perkebunan			Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) perkebunan, pendampingan pengamatan pengendalian OPT eksplosif		Berkurangnya serangan OPT terhadap tanaman perkebunan dan meningkatnya hasil produksi Tan Perkebunan			
Klinik perlindungan tanaman perkebunan, pelayanan teknis pengendalian		Adanya pelayanan untuk menanggulangi Penyakit Tanaman			Klinik perlindungan tanaman perkebunan, pelayanan teknis		Adanya pelayanan untuk menanggulangi Penyakit Tanaman			

penyakit agens hayati pengawasan pestisida					pengendalian penyakit agens hayati pengawasan pestisida				
Program peningkatan produksi Perkebunan		Jumlah bantuan bibit unggul			Program peningkatan produksi Perkebunan		Jumlah bantuan bibit unggul		
Bantuan bibit siap salur komoditi perkebunan yang tersertifikasi		Meningkat hasil produksi Patani perkebunan yang sesuai dengan kualitas yang diinginkan			Bantuan bibit siap salur komoditi perkebunan yang tersertifikasi		Meningkat hasil produksi Patani perkebunan yang sesuai dengan kualitas yang diinginkan		
Peremajaan tanaman kelapa sawit		Luas lahan peremajaan tanaman kelapa sawit			Peremajaan tanaman kelapa sawit		Luas lahan peremajaan tanaman kelapa sawit		

	Peremajaan tanaman karet		Luas lahan peremajaan tanaman karet			Peremajaan tanaman karet		Luas lahan peremajaan tanaman karet			
	Pembinaan peningkatan produksi dan produktivitas perkebunan		Jumlah petani yang dibina			Pembinaan peningkatan produksi dan produktivitas perkebunan		Jumlah petani yang dibina			
	Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian		Berkuranya pengalih fungsi lahan			Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian		Berkuranya pengalih fungsi lahan			
	Demplot/demfarm tanaman perkebunan		Meningkatnya animo masyarakat berkebun sesuai dengan standar yang berlaku			Demplot/demfarm tanaman perkebunan		Meningkatnya animo masyarakat berkebun sesuai dengan standar yang berlaku			
	monitoring dan		Jumlah			monitoring dan		Jumlah			

	evaluasi distribusi pupuk dan pestisida		luasan penggunaan pupuk yang tepat (Ha)			evaluasi distribusi pupuk dan pestisida		luasan penggunaan pupuk yang tepat (Ha)			
			Jumlah luasan penggunaan pestisida yang tepat (Ha)					Jumlah luasan penggunaan pestisida yang tepat (Ha)			
	Program peningkatan sarana dan prasana Perkebunan		Panjang pembangunan jalan produksi perkebunan (km)			Program peningkatan sarana dan prasana Perkebunan		Panjang pembangunan jalan produksi perkebunan (km)			
	Pembuatan jalan produksi perkebunan		Bertambah dan lancarnya akses jalan untuk mengangkut hasil produksi			Pembuatan jalan produksi perkebunan		Bertambah dan lancarnya akses jalan untuk mengangkut hasil produksi			

	Program peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan		Jumlah pertemuan masyarakat dengan pihak ketiga pada komoditi sawit dan karet			Program peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan		Jumlah pertemuan masyarakat dengan pihak ketiga pada komoditi sawit dan karet			
	Fasilitasi kerjasama regional / nasional / internasional penyedia hasil produksi perkebunan		Meningkatnya SDM petani Pekebun			Fasilitasi kerjasama regional / nasional / internasional penyedia hasil produksi perkebunan		Meningkatnya SDM petani Pekebun			
	Peningkatan pemasaran produksi perkebunan		Peningkatan persaingan produk perkebunan			Peningkatan pemasaran produksi perkebunan		Peningkatan persaingan produk perkebunan			
	Pembangunan		Terciptanya			Pembangunan		Terciptanya			

	pasar lelang karet		aktifitas jual beli hasil perkebunan pada yang tempat yang sah			pasar lelang karet		aktifitas jual beli hasil perkebunan pada yang tempat yang sah			
	Pendataan perkebunan Surat Tanda Daftar Usaha Budidaya Perkebunan (STDB)		Terdatanya petani pekebun sesuai dengan peraturan yang berlaku			Pendataan perkebunan Surat Tanda Daftar Usaha Budidaya Perkebunan (STDB)		Terdatanya petani pekebun sesuai dengan peraturan yang berlaku			
	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		Populasi Ternak			Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		Populasi Ternak			
	Integrasi Tanaman dengan Ternak ruminansia (Sapi-Sawit)		Meningkatnya populasi ternak dengan sistem			Integrasi Tanaman dengan Ternak ruminansia		Meningkatnya populasi ternak dengan sistem			

			integrasi sapi-sawit			(Sapi-Sawit)		integrasi sapi-sawit			
	Pengembangan Budidaya Sapi		Meningkatnya populasi ternak dengan sistem budidaya			Pengembangan Budidaya Sapi		Meningkatnya populasi ternak dengan sistem budidaya			
	Budidaya Kerbau		Meningkatnya populasi ternak dengan sistem budidaya			Budidaya Kerbau		Meningkatnya populasi ternak dengan sistem budidaya			
	Budidaya Kambing/domba		Meningkatnya populasi ternak dengan sistem budidaya			Budidaya Kambing/domba		Meningkatnya populasi ternak dengan sistem budidaya			
	Budidaya Unggas lokal		Meningkatnya populasi ternak dengan sistem			Budidaya Unggas lokal		Meningkatnya populasi ternak dengan sistem			

			budidaya					budidaya			
	Intensifikasi Pelaksanaan IB/TE		Meningkatnya Jumlah Bibit Ternak yang berkualitas			Intensifikasi Pelaksanaan IB/TE		Meningkatnya Jumlah Bibit Ternak yang berkualitas			
	Operasional UPT Pembibitan Ternak		Tersedianya Bibit Ternak Unggul			Operasional UPT Pembibitan Ternak		Tersedianya Bibit Ternak Unggul			
	Pengembangan kelompok Pembibitan Ternak		Tumbuhnya Kelompok Budiday Penghasil Bibit			Pengembangan kelompok Pembibitan Ternak		Tumbuhnya Kelompok Budiday Penghasil Bibit			
	Pembangunan sarana dan prasarana Pembibitan Ternak		Terfasilitasiny a Sarana standar pembibitan			Pembangunan sarana dan prasarana Pembibitan Ternak		Terfasilitasiny a Sarana standar pembibitan			
	Penggemukan Sapi Potong		Peningkatan Jumlah Peternak penghasil sapi			Penggemukan Sapi Potong		Peningkatan Jumlah Peternak penghasil sapi			

			siap potong					siap potong			
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak		Kasus penyakit ternak yang tertangani			Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak		Kasus penyakit ternak yang tertangani			
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Rabies		Berkurangnya Serangan dari HPR			Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Rabies		Berkurangnya Serangan dari HPR			
			Eliminasi/Pera cunan					Eliminasi/Pera cunan			
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Strategis		Berkurangnya Kematian Ternak akibat gangguan penyakit strategis			Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Strategis		Berkurangnya Kematian Ternak akibat gangguan penyakit strategis			
			Survailance					Survailance			
			Desinfeksi					Desinfeksi			

		Sapi Gangrep					Sapi Gangrep			
Operasional Puskesmas		Peningkatan pelayanan puskesmas			Operasional Puskesmas		Peningkatan pelayanan puskesmas			
Pembangunan Puskesmas (DAK)		Tersedianya Puskesmas yang memadai			Pembangunan Puskesmas (DAK)		Tersedianya Puskesmas yang memadai			
Pengadaan peralatan dan Obat-obatan Puskesmas		Peningkatan Pelayanan terhadap pengobatan penyakit ternak			Pengadaan peralatan dan Obat-obatan Puskesmas		Peningkatan Pelayanan terhadap pengobatan penyakit ternak			
Pengawasan Lalu lintas Hewan, Bahan Asal Hewan (BAH) dan Hasil bahan Asal Hewan (HBAH)		Peningkatan Pengawasan Produk Asal Hewan dan Lalu Lintas Hewan			Pengawasan Lalu lintas Hewan, Bahan Asal Hewan (BAH) dan Hasil bahan Asal Hewan (HBAH)		Peningkatan Pengawasan Produk Asal Hewan dan Lalu Lintas Hewan			
Program		cakupan			Program		cakupan			

Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET)		Pangan Asal Hewan (PAH) higienis yang diawasi			Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET)		Pangan Asal Hewan (PAH) higienis yang diawasi			
Operasional Rumah Potong Hewan (RPH)		Tersedianya Produk daging yang ASUH di tengah masyarakat			Operasional Rumah Potong Hewan (RPH)		Tersedianya Produk daging yang ASUH di tengah masyarakat			
Pengawasan Peredaran Pangan Asal Hewan (PAH) yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)		Berkurangnya peredaran PAH dan BAH yang tercemar Bahan-bahan berbahaya			Pengawasan Peredaran Pangan Asal Hewan (PAH) yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)		Berkurangnya peredaran PAH dan BAH yang tercemar Bahan-bahan berbahaya			
Program Peningkatan Pengolahan Hasil Produksi		Produksi olahan Peternakan			Program Peningkatan Pengolahan Hasil Produksi		Produksi olahan Peternakan			

	Peternakan					Peternakan				
	Penumbuhan kelompok pengolah hasil peternakan		Tersedianya Produk Olahan Hasil Peternakan			Penumbuhan kelompok pengolah hasil peternakan		Tersedianya Produk Olahan Hasil Peternakan		
	Penumbuhan dan pembinaan kemitraan usaha		Terfasilitasinya Pendanaan Pengembangan Usaha Peternakan			Penumbuhan dan pembinaan kemitraan usaha		Terfasilitasinya Pendanaan Pengembangan Usaha Peternakan		
	Live Stock Expo dan Kontes Ternak		Meningkatnya Pola Pemeliharaan Ternak dan Kaasitas Pembudidaya			Live Stock Expo dan Kontes Ternak		Meningkatnya Pola Pemeliharaan Ternak dan Kaasitas Pembudidaya		
	Program Penigkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan		Jumlah sarana dan prasarana Pemasaran dan distribusi			Program Penigkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan		Jumlah sarana dan prasarana Pemasaran dan distribusi		

			hasil peternakan					hasil peternakan			
	Operasional Pasar Ternak		Meningkatnya Pelayanan Pasar ternak			Operasional Pasar Ternak		Meningkatnya Pelayanan Pasar ternak			
	Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan		Peningkatan Pelayanan sarana dan prasarana Pasar Produksi			Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan		Peningkatan Pelayanan sarana dan prasarana Pasar Produksi			
	Program Peningkatan kemampuan Kelompok Peternakan		Jml kelompok binaan yg berbadan hukum			Program Peningkatan kemampuan Kelompok Peternakan		Jml kelompok binaan yg berbadan hukum			
	Revitalisasi Kelompok peternakan dan yang berbadan hukum		Meningkatnya eksistensi kelompok peternakan yang berbadan			Revitalisasi Kelompok peternakan dan yang berbadan hukum		Meningkatnya eksistensi kelompok peternakan yang berbadan			

			hukum					hukum			
	Penguatan Sentra Peternakan Rakyat (SPR)		Tumbuhnya SPR serta peningkatan populasi ternak			Penguatan Sentra Peternakan Rakyat (SPR)		Tumbuhnya SPR serta peningkatan populasi ternak			

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan program dari masyarakat disampaikan melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang). Musrenbang sebagai sarana untuk menyampaikan usulan atau aspirasi dari masyarakat dimulai dari tingkat Nagari dan Kecamatan. dari Kecamatan semua usulan tersebut direkap dan disampaikan pada saat Musrenbang tingkat Kabupaten. Semua usulan masyarakat akan ditindak lanjuti oleh dinas terkait dan akan dijadikan skala prioritas untuk rencana kegiatan selanjutnya. Usulan yang diterima oleh Dinas Pertanian melalui forum Musrenbang ditampilkan dalam tabel berikut ini :

Kajian Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat

N	Usulan Kegiatan	Lokasi	Volume	Satuan
1	2	3	4	5
I	Kec. Sitiung			
1	Saluran dari pengairan ke sawah dalam	Jr. Koto Tuo	1,5	km
2	Pengerasan JUT (rigit)	Jr. Sitiung	1000	m
3	Pengadaan mesin panen padi (Combain)	Bunga tanjung	1	Paket
4	Pengerasan JUT	Jr. Teluk Sikai dan Jr. Taman Sari	2000	m
5	Jalan Produksi (seberang)	Jr. Koto Sitiung	1500	m
6	Jalan usaha tani irigasi Ranah IX Hilir	Jr. Taratak	1,5	Km
7	Lening saluran Tersier dr simp.3 ke rangeh	Jr. Siguntur I	400	m
8	Bantuan modal penanaman padi Organik	Lubuk Aur	1	Paket
9	Saluran dan pipanisasi sawah pulau Dareh	Jr. Siguntur II	700	m
10	Pengadaan bibit Toga	Koto	1	Paket
11	Pengerasan JUT (rigit)	Jr. Sitiung Agung	1000	m

12	Rigit beton JUT Samping Bp. Wasil	Jr. Candra Kirana	300	m
13	Pengadaan bibit pohon jati	Jr. Koto Agung Kiri	1500	Batang
14	Saluran irigasi sawah pamasam	Jr. Siluluk	2	km
15	Rigit beton jalan produksi	Jr. Sungai Bai	250	m
II	Kec. Tiumang			
1	Bibit kelapa hijau	se Kec. Tiumang	1645 5	Batang
2	Pembukaan jalan produksi sungai Maruang	Jr. Tiumang Nag. Tiumang	1	km
4	Pengadaan oven gabah kapasitas 8 ton	Jr. Koto hilalang I nag. Sei langkok	1	unit
III	Kec. Padang Laweh			
1	Rigit beton JUT	Batu rijal	800	m
2	Leneng irigasi (saluran tersier)	Batu rijal	400	m
3	Rigit beton JUT	Batu rijal	500	m
4	Rigit beton JUT	Batu rijal	200	m
5	Pembukaan jalan produksi dan plat Duiker	Batu rijal	3	km
6	Pengerasan jalan produksi	Muaro sopan	3	unit
7	Bantuan pupuk bersubsidi	Muaro sopan	4	Jorong
8	Bantuan bibit sawit	Muaro sopan	4	Jorong
9	Pembuatan jalan produksi	Muaro sopan	1	km
10	Pengerasan jalan produksi	Sopan Jaya	5	km
11	Pengadaan indukan sapi bali	Padang Laweh	40	ekor
12	Jalan Produksi	Padang Laweh	3	km
13	Pelatihan IB sapi dan penyakit sapi	Padang Laweh	8	orang
IV	Kec. Pulau Punjung			
1	Rigit beton JUT	Sikabau	4000	m
2	Pengerasan jalan ke perkebunan	Sikabau	5000	m

3	Perbaiki irigasi (3 kelompok)	Sikabau	1800	m
4	Pengadaan bibit sawit	Sikabau	5000 0	batang
5	Bantuan Alsintan	IV koto	4	unit
6	Pengadaan ternak sapi	IV koto	20	ekor
7	Pembukaan dan pengerasan JUT	Gunung selasih	1500	m
8	Bantuan ternak sapi	Gunung selasih	80	ekor
9	Bantuan bibit sawit	Gunung selasih	4000	batang
10	Pembukaan dan pengerasan JUT	dari calau ke pulau sawah Sei kambut	5	km
11	Bantuan ternak sapi	sei kambut	20	ekor
12	Pembukaan JUT	Dari Ponpes ke jln baru sei kambut	200	m
13	Pembukaan dan pengerasan jalan baru untuk usaha tani	sei kambut	1	km
14	Pembukaan jalan produksi perkebunan	Tebing tinggi	1500	m
15	Bantuan bibit sawit	Tebing tinggi	5000	batang
16	Pengadaan bibit sawit dan karet	Tebing tinggi	200	batang
17	Bantuan bibit sapi simental	Tebing tinggi	10	ekor
18	Pengadaan mesin tresser dan combain	sei dareh	2	unit
19	JUT	sei dareh	20	km
V	Kec. IX koto			
1	Pembukaan jalan produksi perkebunan	Keltan bugah kecil banai		
2	Pembuatan saluran irigasi	Koto nan IV dibauah		
3	Pembukaan jalan produksi perkebunan	Silago		
4	Pengadaan bibit kambing	Koto nan IV dibauah		
5	Pembukaan jalan produksi	Silago		

	perkebunan			
6	Pembukaan jalan produksi perkebunan	Keltan lubuk telak banai		
7	pengadaan bibit karet	Koto nan IV dibauah		
8	Pengadaan bibit sapi	Lubuk karak		
9	Pengadaan bibit sapi	Silago		
VI	Kec. Sei Rumbai			
1	Bantuan bibit lengkung	Nag. Sei rumbai	1	paket
2	Pengadaan bibit sapi bali	Nagari KKS	13	Kelompok
3	Pengerasan jalan produksi	Jr. Rahmat	2500	m
4	Pembukaan JUT	Jr. Rahmat	2000	m
5	Pengadaan bibit karet dan sawit	Nag. KKS	13	Kelompok
6	Bantuan bibit karet	Sei rumbai timur	1	paket
7	Bantuan bibit sawit	Kambang Baru	1	paket
8	Bantuan bibit lengkung	Balai Timur	1	paket
9	Bantuan bibit coklat	Balai Timur	1	paket
10	bantuan bibit kopi	bukit berbunga	1	paket
11	Pengadaan sapi dan kandang	Laras muda	1	paket
12	Pembuatan JUT dan pasar lelang karet	Ranah minang	2000	m
13	Bantuan bibit karet utk peremajaan	Kurnia selatan	100	Ha
VI	Kec. Timpeh			
1	Pengadaan bibit kambing	Jr. Bukit jaya	3	kelompok
2	Pengadaan bibit sapi unggul	Nag. Ranah palabi		
3	Pembukaan jalan produksi perkebunan	Jr. Bukit 7	5	km
4	Pembukaan jalan produksi perkebunan	dari RT 02 ke kebun jr. Bukit subur	3	km

5	pengerasan jalan produksi	klp. 26,34,35	2	km
6	pengerasan jalan produksi	klp 7,8,9	2	km
7	pengerasan jalan produksi	Tabek jaya	1	km
8	pengerasan jalan produksi	Pinang jaya	1,5	km
9	Bantuan ternak sapi	Taratak tinggi	40	ekor
10	JUT	Ambacang Taratak tinggi	1	paket
11	Bantuan bibit sawit	Taratak tinggi	200	kelompok
12	pengerasan jalan produksi	Dari lap. Bola kaki ke Klp. 24 Koto hilir	5	km
VI II	Kec. Koto salak			
1	Pengadaan (bantuan) benih padi dan pupuk	Simalidu	50	Ha
2	Pengadaan (bantuan) bibit sawit	Simalidu	100	Ha
3	Pengadaan Alsintan Traktor	Ampalu	2	Unit
4	Pengadaan Combine harvester	Ampalu	1	Unit
5	Pembuatan jalan produksi	Ampalu	2	Km
6	Pengadaan (bantuan) bibit sawit	Ampalu	100	Ha
7	pembukaan JUT	Pulau Mainan	8	km
8	Pengadaan mesin Combane	Pulau Mainan	1	Unit
9	Pengadaan Alsintan Traktor roda 4	Pulau Mainan	1	Unit
10	Pengadaan (bantuan) bibit sawit	Pulau Mainan	100	Ha
11	Pembangunan Jalan produksi perkebunan	Padukuhan	8	Km
12	Pengadaan benih padi dan pupuk	Padukuhan	60	Ha
13	Pengadaan (bantuan) bibit sawit	Padukuhan	100	Ha

14	Pembangunan JUT	Koto Salak	300	m
15	Pengadaan bantuan bibit sawit	Koto Salak	20	Ha
IX	Kec. Koto Besar			
1	Lanjutan jalan produksi	dari simp. Sungai durian (TPU) sp jl. ADP Abai siat Nag. Koto besar	3	km
2	Pembukaan jalan produksi	Jr. Padang bungur barat	4	km
3	Pengadaan bibit sapi Rumah tangga miskin	Koto laweh	50	ekor
4	Sapi unggul	Koto gadang	20	ekor
5	Optimalisasi lahan sawah	Bonjol	30	ha
6	Pengerasan jalan produksi	Koto gadang	2	km
7	Bantuan sapi	Nag. Koto tinggi		
8	Pembukaan jalan produksi	Bonjol	3	km
9	Pengerasan jalan produksi	Jr. PADang bungur Timur abai siat	9	km
10	Pengembangan jaringan irigasi	Koto ranah	5	km
11	Pembukaan jalan produksi	Jr. PADang bungur Timur abai siat	8	km
12	Pengerasan jalan produksi	Bonjol	8	km
13	Pembukaan jalan produksi	Jr. Abai Siat	300	m
14	pengadaan bibit karet	Nag. Koto besar	1	paket
15	Pengadaan bibit kambing dan unggas	koto ranah	1	Unit
16	pelatihan budidaya ayam petelur	Koto laweh	1	paket
17	Pelatihan Hortikultura dan Agropolitan	Koto laweh	1	paket
18	Pengadaan itik petelur	Nag. Abai siat	6	kelompok
X	Kec. Asam jujuhan			
1	Bantuan ternak sapi	Alahan nan 3	5	klp

2	Pembukaan jalan produksi	Tj. Alam	1	km
3	Pembukaan jalan produksi	Lubuk besar	30	km
4	Pembukaan jalan produksi	Sei Limau	6	paket
5	Bantuan ternak sapi	Tj. Alam	20	ekor
6	Bantuan bibit karet	lb. Besar	1000	batang
7	bantuan bibit sawit	Sei Limau	1	paket
8	Pembukaan jalan produksi	Alahan nan 3	6	km
9	bantuan bibit sawit	Tj. Alam	2000	batang
10	bantuan pupuk bersubsidi	Sinamar	2	paket
11	Bantuan bibit kopi	lb. Besar	5000 0	batang
12	Pembukaan jalan produksi	Sei Limau (Sei palayau, tepi batang suir/timbulun, sei kayu aro, sei bungin)	4	paket
13	Bantuan bibit sawit, karet dan kakao	Alahan nan 3	5	kelompok
14	bantuan pupuk bersubsidi	Tj. Alam	1	paket
15	Bantuan ternak sapi dan kambing	Sinamar	1	paket
16	bantuan bibit sawit	lb. Besar	5000 0	batang
17	pembukaan JUT	sei. Limau (sei tambak, sei sunsang, bukit sunsang)	2	paket
18	Pembukaan JUT	Jr. Lb baru alahan nan 3	5	km
19	Pengadaan bibit hortikultura	Tj. Alam	5	paket
20	pengerasan jalan produksi	Sinamar	3	km
21	bantuan pupuk bersubsidi	lb. Besar	600	ton
XI	Kec. Koto baru			
1	Pengerasan JUT	Koto padang	3	km
2	Pembukaan jalan produksi	Sialang gauang	1200	m
4	Pembukaan jalan produksi	Koto padang	4000	m

5	Jaringan tersier Saiyo	ampang kurangi	1000	m
6	bantuan pemupukan tanaman duku	koto baru	1	paket
7	JUT	Sialang gauang	1000	m
8	Bibit unggul asam kapeh dan kopi	Koto baru	1000	batang
9	Bantuan sapi	Sialang gauang	50	ekor
10	Pengerasan jalan lingkaran	ampang kurangi	2000	m

BAB III**TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN****3.1 Telaah terhadap kebijakan nasional dan provinsi**

Berdasarkan rincian dari Sembilan Agenda Prioritas (Nawa Cita) pada Renstra kementerian pertanian tahun 2016 – 2020, maka agenda prioritas di bidang pertanian terdiri dari dua hal, yaitu (1) Peningkatan Agroindustri, dan (2) Peningkatan Kedaulatan Pangan.

1. Peningkatan Agroindustri, sebagai bagian dari agenda 6 Nawa Cita (Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional). Sasaran dari peningkatan agroindustri adalah:
 - a. Meningkatkan PDB Industri Pengolahan Makanan dan Minuman serta produksi komoditas andalan ekspor dan komoditas prospektif;
 - b. Meningkatkan jumlah sertifikasi untuk produk pertanian yang diekspor, dan berkembangnya agroindustri terutama di perdesaan. Komoditi yang menjadi fokus dalam peningkatan agroindustri diantaranya kelapa sawit, karet, kakao, teh, kopi, kelapa, mangga, nenas, manggis, salak, kentang.
2. Peningkatan Kedaulatan Pangan adalah bagian dari agenda 7 Nawa Cita (Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik). Kedaulatan pangan dicerminkan pada kekuatan untuk mengatur masalah pangan secara mandiri, yang perlu didukung dengan:
 - a. Ketahanan pangan, terutama kemampuan mencukupi pangan dari produksi dalam negeri;
 - b. Pengaturan kebijakan pangan yang dirumuskan dan ditentukan oleh bangsa sendiri;
 - c. Mampu melindungi dan mensejahterakan pelaku utama pangan, terutama petani dan nelayan.

3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD

Berdasarkan isu-isu strategis Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tersebut diatas, dapat diformulasikan arah, tujuan dan sasaran Pembangunan Pertanian di Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah sesuai dengan dukungan infrastruktur;
- b. Memanfaatkan potensi komoditas-komoditas potensial untuk kesejahteraan masyarakat;
- c. Meningkatkan produktivitas, produksi dan nilai tambah komoditas-komoditas potensial serta mengembangkan sistem informasi;
- d. Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendukung pengembangan komoditas-komoditas potensial;
- e. Merekayasa dan mengembangkan kelembagaan petani, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia serta memfasilitasi kerjasama petani dengan stakeholders terkait;
- f. Meningkatkan sistem pelaksanaan kegiatan dan pelayanan dalam pengembangan komoditas-komoditas potensial;
- g. Mengkaji dan memanfaatkan peluang pasar produk segar dan olahan komoditas-komoditas potensial.

3.3 Program dan kegiatan

Pada tahun 2020 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya merencanakan beberapa program dan kegiatan yang penting demi percepatan pembangunan pertanian di Kabupaten Dharmasraya, dan mendukung program nawacita yang memfokuskan kepada peningkatan kedaulatan pangan dan peningkatan agro industri.

Kegiatan strategis yang dilakukan adalah pembangunan dan perbaikan saluran irigasi hampir diseluruh kecamatan dikabupaten dharmasraya, selain itu pembuatan / pembuatan jalan produksi perkebunan, pembangunan dan rehab JUT juga banyak dilakukan demi kelancaran jalur distribusi menuju area pertanian, Perkebunan, pengendalian dan pencegahan penyakit strategis dan penyakit rabies pada ternak, kemudian bantuan terhadap alat pra dan pasca panen juga akan banyak diberikan kepada masyarakat tani diantaranya, handtracktor, Power Thresher dll.

Selain kegiatan-kegiatan strategis diatas juga diperlukan kegiatan pendukung lainnya guna meningkatkan produksi pertanian, diantaranya penyaluran pupuk dan benih bersubsidi, bantuan obat-obatan untuk ternak dan tanaman hortikultura dan perkebunan serta peningkatan

penyuluh pertanian.

- Jumlah program : 15
- Jumlah kegiatan : 91
- Pagu dana Indikatif : Rp. 59.187.404.526,-
 - Usulan TP/DEKON dan DAK : Rp. 12.400.000.000,-
 - Pokir Dewan : Rp. 5.775.000.000,-
 - APBD : Rp. 46.787.404.526,-
- Lokasi pelaksanaan : 11 Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya

Untuk lebih lengkapnya Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2020 dapat dilihat SBB:

A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
4. Penyediaan jasa administrasi keuangan
5. Penyediaan jasa kebersihan kantor
6. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
7. Penyediaan Alat Tulis Kantor
8. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
9. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
10. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
11. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
12. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
13. Penyediaan makanan dan minuman
14. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah

B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional
2. Pengadaan Mebeleur
3. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
4. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
5. Rehabilitasi Sedang / Berat Rumah Gedung Kantor

6. Pembangunan Gudang Alat dan Arsip Kantor

C. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1. Pendidikan dan Pelatihan Formal

D. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

1. Penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan serta pendukung lainnya (doc)
2. Penyusunan dokumen Rancangan LP2B

E. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

1. Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani
2. Pelatihan dan pendampingan petugas dan petani pelaku agribisnis
3. Peningkatan sistem insentif dan disinsentif bagi petani/kelompok (Optimasi Lahan)
4. Pembinaan dan Perlindungan Antisipasi Gagal Panen akibat bencana
5. Temu Lapangan
6. Penyuluhan dan Pelatihan Petani
7. Komisi Pengawasan Pupuk Pestisida
8. Pendampingan penyaluran pupuk bersubsidi
9. Pembinaan dan koordinasi antisipasi serangan OPT
10. Dampingan Kegiatan Desa Mandiri Benih
11. Sekolah Lapangan Pertanian
12. Pelatihan Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO)
13. Pendamping unit pengelola pupuk organik (UPPO)
14. Pengembangan Optimalisasi Lahan (OPL)

F. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

1. Pemeliharaan rutin / berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian /perkebunan tepat guna
2. Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian / perkebunan tepat guna

G. Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian/Perkebunan Lapangan

1. Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan
2. Penyusunan program dan RDKK
3. Monitoring, Evaluasi dan supervisi Penyelenggaraan Penyuluhan
4. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian

H. Program Peningkatan Kelembagaan Petani

1. Peningkatan kemampuan kelembagaan petani
2. Penunjang operasional BPP
3. Fasilitasi Kelembagaan Tani

I. Program Penyediaan Sarana dan Prasarana serta infrastruktur Pembangunan Pertanian /Perkebunan dan Peternakan

1. Peningkatan mutu dan keamanan pangan (pendamping air irigasi pertanian)
2. Pembangunan, Penyediaan dan Rehab Sarana Prasarana Produksi pertanian/perkebunan
3. Penyediaan Sarana Prasarana Kawasan Tanaman Pangan
4. Penyediaan Sarana Prasarana Kawasan Perkebunan
5. Penyediaan Sarana Prasarana Kawasan Peternakan
6. Pembangunan Brigade Alsintan (Lanjutan)
7. Pengadaan Pestisida antisipasi serangan OPT
8. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna pola partisipatif
9. Pengadaan Alsintan
10. Pengembangan Tanaman Pangan SLPTT Padi non Hibrida
11. Peningkatan sarana pembibitan tanaman hortikultura (pembuatan green house)
12. Pembangunan Hidroponik percontohan
13. Penyedia sarana produksi pertanian / perkebunan penanganan Pasca Panen
14. Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan
15. Rehabilitasi dan renovasi Kantor BPP
16. Bantuan sarana produksi pertanian

J. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

1. Fasilitas kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan
2. Promosi atas hasil produksi pertanian
3. Pengujian mutu hasil pertanian
4. Pengawasan Mutu Hasil Pertanian
5. Pendampingan Petani penguatan Jaringan Pasar Produksi Pertanian/Perkebunan
6. Pembinaan Penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Tanaman Pangan

K. Program Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

1. Pendataan ubinan statistik pertanian
2. Pengembangan cadangan pangan daerah (dampingan perluasan areal dan pengelolaan lahan pertanian)
3. Penyusunan Kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian
4. Pengembangan Komoditi Buah-buahan
5. Pengembangan Kawasan Hortikultura

L. Program Peningkatan Mutu Nilai Tambah Daya Saing Produksi Hasil Pertanian

1. Percontohan kebun buah
2. Dampingan kegiatan pengembangan padi dan jagung
3. Dampingan Kegiatan Desa Pertanian Organik (Sekolah Lapang)
4. Pembinaan dan Pengembangan Komoditi Tanaman Pangan (Demplot Jagung)
5. Pembinaan dan Pengembangan Komoditi Tanaman Pangan (Demplot Kedelai)

M. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

1. Pembangunan dan Peningkatan Instalasi Pembibitan Ternak
2. Pengelolaan dan Pendistribusian Bibit Ternak (Ayam dan Kambing)

3. Intensifikasi pelaksanaan inseminasi buatan dan transfer embrio
4. Operasional UPT pembibitan
5. Pengembangan Budidaya Ternak Kambing
6. Pengembangan Budidaya Ternak Unggas
7. Pengembangan Budidaya Sapi Indukan / Pembibitan
8. Budidaya Sapi Potong
9. Penggemukan Sapi

N. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

1. Pengendalian dan pemberantasan penyakit strategis
2. Operasional Puskesmas
3. Pengendalian dan pemberantasan penyakit rabies
4. Pembangunan dan Penguatan Puskesmas

O. Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET)

1. Operasional rumah potong hewan dan Pasar Ternak
2. Pengawasan peredaran pangan asal hewan (PAH) yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH)

P. Program Peningkatan Pengolahan Hasil Produksi Peternakan

1. Penumbuhan kelompok pengolah hasil peternakan
2. Penumbuhan dan pembinaan kemitraan usaha

Q. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

1. Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah
2. Pembangunan Sarana Prasarana Pasar Produksi hasil Peternakan

R. Program Peningkatan Kemampuan Kelompok Peternakan

1. Pengembangan kelompok pembibitan

S. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman Perkebunan

1. Pengendalian OPT Perkebunan
2. Pelatihan Perbanyak agens hayati Tricoderma
3. Pemberdayaan petugas Pengamatan OPT Tanaman Perkebunan

T. Program Peningkatan Produksi Perkebunan

1. Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan

2. Peremajaan tanaman kelapa sawit
3. Peremajaan tanaman karet
4. Perawatan pembibitan kelapa sawit
5. sertifikasi bibit unggul pertanian / perkebunan
6. Penanganan gangguan dan konflik usaha perkebunan
7. Penanganan dampak anomali iklim dan kebakaran lahan
8. Pengawasan peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida perkebunan
9. Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan (pendamping Ditjenbun)
10. Fasilitasi kerjasama regional / nasional/Internasional penyedia hasil produksi pertanian komplementer
11. Pendampingan Kegiatan Penangan Pasca Dana Tugas Perbantuan Dirjen Bun

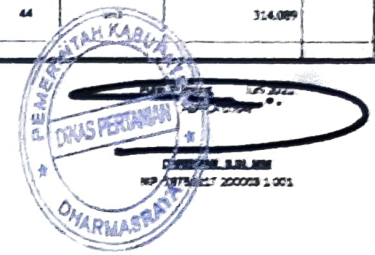
TABEL 3.1

RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2021 PERUBAHAN
DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASTRAYA

No	KODE REKENING	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021 sebelum Perubahan							Catatan Penting	Rencana Tahun 2021 setelah Perubahan			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp. 000,00)	Sumber dana				Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp. 000,00)	
					Jml	Betuan		APBD	PROV	APBN		Jml	Betuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		DINAS PERTANIAN					23.736.339							22.916.330	
3	27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN					23.736.339							22.916.330	
3	27	01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA					16.223.317	APBD						16.026.000	
3	27	01 2.01 Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					-	APBD						-	
3	27	01 2.01 01 Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Kinerja	DISTAN	0	dok	-	APBD				0	dok	-	
3	27	01 2.01 07 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen evaluasi Kinerja	DISTAN	0	dok	-	APBD				0	dok	-	
3	27	01 2.02 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		DISTAN			12.904.191	APBD						13.500.000	
3	27	01 2.02 01 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang membayar Gaji dan Tunjangan	DISTAN	129	orang	12.904.191	APBD				129	orang	13.500.000	
3	27	01 2.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur				-							-	
3	27	01 2.05 09 Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terpeenuhnya Pendidikan dan Pelatihan Aparatur	DISTAN	0	Tahun	-	APBD						-	
3	27	01 2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah					265.561	APBD						426.000	
3	27	01 2.06 01 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		DISTAN	6	jenis	8.625					4	jenis	10.000	
3	27	01 2.06 02 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		DISTAN	7	jenis	74.129					4	jenis	85.000	
3	27	01 2.06 03 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		DISTAN								10	jenis	25.000	
3	27	01 2.06 04 Penyediaan Bahan Logistik Kantor		DISTAN	1150	ktg/bks	34.600					1500	ktg/bks	45.000	
3	27	01 2.06 05 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		DISTAN	2	jenis	37.000					2	jenis	43.000	
3	27	01 2.06 09 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		DISTAN	200	oh	101.307					220	oh	218.000	
3	27	01 2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					1.689.768							1.755.000	
3	27	01 2.08 01 Penyediaan Jasa Surat Menyurat		DISTAN	0	jenis	-					2	jenis	25.000	
3	27	01 2.08 02 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		DISTAN	12	bin	68.400					12	bin	70.000	
3	27	01 2.08 03 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		DISTAN	8	jenis	5.165					8	jenis	10.000	
3	27	01 2.08 04 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		DISTAN	12	bin	1.616.200					12	bin	1.660.000	
3	27	01 2.09 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					373.800							345.000	
3	27	01 2.09 01 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Ferorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		DISTAN	1	unit	28.600					1	unit	30.000	
3	27	01 2.09 02 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Pertinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		DISTAN	153	unit	347.300					153	unit	315.000	
3	27	01 2.09 09 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		DISTAN	0	unit	-					0	unit	-	
3	27	01 2.09 10 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		DISTAN	0	jenis	-					0	jenis	-	
3	27	02 PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN					1.545.054							921.650	
3	27	02 2.01 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian					45.450	APBD						45.450	
3	27	02 2.01 01 Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab. Dharmasraya	Kegiatan	5	21.225	APBD				Kegiatan	2	21.225	
3	27	02 2.01 02 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Dampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab. Dharmasraya	Kegiatan	5	24.225	APBD				Kegiatan	5	24.225	

No	KODE REKENING	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021 sebelum Perubahan							Catatan Penting	Rencana Tahun 2021 setelah Perubahan			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp. 000,00)	Sumber dana				Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp. 000,00)	
					Jml	Satuan		APBD	PROV	APBN		Jml	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
3	27 02 2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota					242.835	APBD						218.200	
3	27 02 2.02 01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Kab. Dharmasraya	Jenis	3	42.635	APBD				Jenis	3	10.000	
3	27 02 2.02 02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Kab. Dharmasraya	Jenis		-	APBD				Jenis		-	
3	27 02 2.02 03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Kab. Dharmasraya	Jenis	1	200.200					Jenis	1	200.200	
3	27 02 2.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota					-							-	
3	27 02 2.03 02	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Pengawasan Peredaran HPT	Kab. Dharmasraya			-	APBD						-	
3	27 02 2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer					-	APBD						-	
3	27 02 2.04 01	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Obat-obatan Hewan	Kab. Dharmasraya			-	APBD						-	
3	27 02 2.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi Lain					1.256.769	APBD						658.000	
3	27 02 2.06 01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah Pengadaan Benih/Bibit Ternak	Kab. Dharmasraya	84	Ekor	1.256.769					13	Ekor	658.000	
3	27 03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN					6.149.731	APBD						5.150.001	
3	27 03 2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian					6.149.731	APBD	APBD	APBN (TP/DAK)				5.150.881	
3	27 03 2.02 01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Irigasi yang terbangun dan terpelihara	Kab. Dharmasraya	4	unit	648.979	APBD				4	Unit	648.979	
3	27 03 2.02 02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung yang terbangun dan terpelihara	Kab. Dharmasraya	1	unit	114.000	APBD				1	Unit	114.000	
3	27 03 2.02 03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah JUT yang terbangun dan terpelihara	Kab. Dharmasraya	19	Km/Unit	3.792.940	APBD				14	KM/Unit	2.785.000	
3	27 03 2.02 04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Partit	Jumlah Damparit yang terbangun dan terpelihara	Kab. Dharmasraya	2	unit	228.000	APBD				2	Unit	228.000	
3	27 03 2.02 07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah RPH yang terpelihara	Kab. Dharmasraya			-	APBD						-	
3	27 03 2.02 08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah BPP yang terpelihara	Kab. Dharmasraya	11	unit	1.052.692	APBD				11	Unit	1.061.792	
3	27 03 2.02 09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian lainnya yang terbangun dan terpelihara	Kab. Dharmasraya	5	unit	313.110	APBD				5	Unit	313.110	
3	27 04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER					75.000							75.000	
3	27 04 2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan					75.000							75.000	
3	27 04 2.01 03	Pengulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah daerah yang terdampak wabah penyakit hewan menular yang tertanggulangi	Kab. Dharmasraya	0	0	75.000					02	nagar/desa	75.000	
2	27 06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN					180.448	APBD		APBN (TP/DAK)				180.000	
7	27 06 02-02	Penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan					180.448	APBD						180.000	
3	27 06 02-02 01	Penatausahaan Penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan		Kab. Dharmasraya	5	daerah	180.448	APBD				5	daerah	180.000	
3	27 07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN					562.799	APBD						562.799	
3	27 07 2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian					562.799	APBD	APBD	APBN (TP)				562.799	

No	KODE REKENING	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021 sebelum Perubahan							Catatan Penting	Rencana Tahun 2021 setelah Perubahan			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikasi (Rp. 000,00)	Sumber dana				Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikasi (Rp. 000,00)	
					Jml	Bekuan		APBD	PROV	APBN		Jml	Bekuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
	3 27 07 2.01 01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya	Kab. Dharmasraya	7	kelompok	248.710	APBD				7	kelompok	248.710	
	3 27 07 2.01 03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan yang tersedia	Kab. Dharmasraya	44	unit	314.089	APBD	APBD			44		314.089	

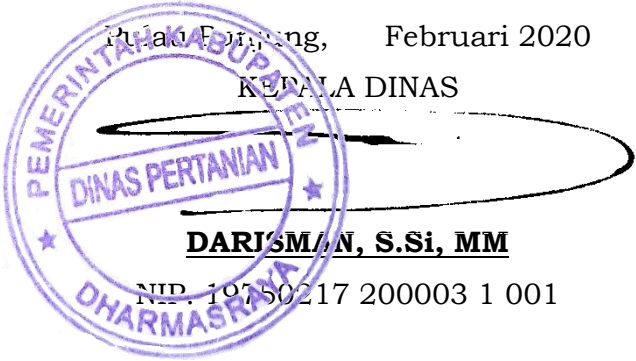


BAB IV
PENUTUP

Dengan adanya Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya diharapkan prioritas pembangunan merujuk kepada program dan kebijakan nasional disektor pertanian. Rencana Kerja Dinas Pertanian ini dijadikan sebagai bahan untuk penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA).

Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pertanian tahun 2021 dan Kepala SKPD mengevaluasi program-program yang dilaksanakan oleh SKPD yang bersangkutan sebagai bahan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Kinerja kepada Bupati Dharmasraya.

Jika di pandang dari sisi sumber pendanaan sebagian besar kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya didukung oleh APBD.

Mia Furing, Februari 2020
KEPALA DINAS

DARISM/N, S.Si, MM
NIP. 19750217 200003 1 001